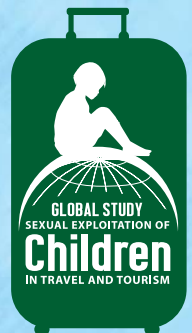


ALL ABOARD!

Hentikan
Eksploitasi
Seksual Anak dalam
Perjalanan dan
Pariwisata

Ringkasan yang ramah untuk remaja





ECPAT Internasional adalah sebuah jaringan global organisasi masyarakat sipil yang bekerja bersama-sama untuk mengakhiri prostitusi anak, pornografi anak dan perdagangan anak untuk tujuan seksual. Kami bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak dimana pun dapat menikmati hak-hak dasar mereka secara bebas dan aman dari semua bentuk eksploitasi seksual komersial.



Terbitan ini dimungkinkan atas dukungan finansial dari Swedish International Development Cooperation Agency (Sida).

Juni, 2016

Hak cipta © ECPAT Internasional 2016

Ditulis oleh: Cheryl Perera

Koordinasi proyek secara menyeluruh oleh: Mariana Yevsyukova

Desain oleh: QUO Bangkok

Ilustrasi oleh: Vicky Yang

Pengeditan gambar dalam “Get inspired [...]” chapter: Prisma Labs, inc.

Diterjemahkan oleh: Ramlan

Penghargaan tambahan: Junita Upadhyay, Mark Capaldi, Dorine van der Keur, Ommara Ahmed, Florida (Mae) F. Radam, Manida (Bey) Naebklang, Lauren Holdup, anggota kelompok konsultatif anak dan remaja dari Komite Penasehat Anak dan Remaja ECPAT Internasional di Bangladesh (ACD), Kolumbia (Fundación Renacer), Republik Dominika (MAIS), Indonesia (KOMPAK), Peru (Peruvian Network against CSEC – CHS Alternativo and REDES – Huancayo), Philipina (ECPAT Youth and Children Advocates), Thailand (ECPAT Foundation), Ukraina (All-Ukrainian Network against CSEC) dan mitra anggota Jaringan ECPAT di Pakistan (Protection and Help of Children Against Abuse and Neglect) dan Anti-Trafficking and Child Abuse Center (ATCC) Thailand.

Diterbitkan oleh:

ECPAT Internasional

Phayathai Road, Ratchathewi, Bangkok 10400, Thailand

Tel: +66 2 215 3388, Faks: +66 2 215 8272

Email: info@ecpat.net

Website: www.ecpat.org

ISBN



facebook.com/ecpat



twitter.com/ECPAT



youtube.com/watch?v=mA-6h63lezo

DAFTAR ISI

PRAKATA	4
TERBITAN INI	5
MEMAHAMI ISTILAH	7
APA YANG DIMAKSUD DENGAN EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK DALAM PERJALANAN DAN PARIWISATA SERTA BAGAIMANA SITUASINYA SEKARANG?	11
DIMANA ESAPP TERJADI?	14
SIAPA KORBAN DAN APA YANG MEMBUAT MEREKA RENTAN TERHADAP ESAPP?	39
APA DAMPAK ESAPP PADA ANAK?	42
SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB?	44
APA YANG HARUS DILAKUKAN?	49
TES PENGETAHUAN KAMU!	53
TERINSPIRASI: CONTOH AKSI ANAK DAN REMAJA UNTUK MENENTANG ESAPP	56
PERAN ORANG MUDA: APA YANG DAPAT KAMU LAKUKAN?	59
KETAHUI HAK KAMU dan CARI BANTUAN!	64
ORGANISASI YANG BEKERJA UNTUK MENGAKHIRI EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK DALAM PERJALANAN DAN PARIWISATA	69



PRAKATA

Apakah kamu pernah naik sebuah pesawat? Naik sebuah kapal? Melakukan perjalanan dengan kereta api atau bus ke kota lain? Jika sudah, kamu adalah salah satu dari jutaan orang yang menjelajahi langit kita, mengarungi perairan kita serta lalu lalang di jalanan kita setiap hari. Dan, hal itu tidak mengherankan. Dalam dunia kita yang semakin saling terhubung, perjalanan lebih murah dari sebelumnya, negara-negara saling berlomba untuk menarik dolar pariwisata, dan dengan penggunaan Internet yang luas, bahkan sebagian dari tempat-tempat yang sangat jauh di planet kita sekarang berada dalam jangkauan! Tidak diragukan lagi, banyak orang yang mampu untuk mengakses dan melakukan perjalanan dan pariwisata. Akan tetapi, dengan begitu banyaknya jumlah orang yang bergerak dan mengambil keuntungan dari dunia yang semakin mengecil tersebut, ada sebuah risiko yang besar bahwa sebagian dari mereka – setidaknya – akan mengambil kesempatan untuk mengeksploitasi anak-anak yang rentan secara seksual dalam perjalanan mereka.

4

Dalam 20 tahun sejak dilaksanakannya Kongres Dunia Pertama menentang Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Stokholm, Swedia, eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata telah benar-benar berubah dan terus berubah dan tumbuh. Faktanya, eksploitasi seksual anak bahkan telah berhasil menyebar di seluruh penjuru dunia dan menyalip setiap usaha untuk memerangnya pada tingkat nasional dan internasional. Terbitan ini – berdasarkan pada temuan-temuan **Studi Global tentang Eksploitasi Seksual Anak dalam Perjalanan dan Pariwisata** yang diinisiasi oleh ECPAT Internasional – telah dibuat untuk kamu – orang muda yang penuh gairah – untuk membantu kamu memahami perubahan-perubahan ini dan mengapa perubahan-perubahan tersebut terjadi dan belajar tentang apa yang dapat kamu lakukan untuk menghentikannya. Studi Global tersebut dilakukan dari 2014 sampai 2016 yang melibatkan 67 mitra dan ahli. Laporan dan temuan Studi Global tersebut telah diterbitkan pada Mei 2016 dan kamu dapat menemukan laporan tersebut serta semua mitra dan ahli yang telah berkontribusi pada Studi Global tersebut di www.globalstudysectt.org. Berbagai temuan dalam Studi Global tersebut telah mengejutkan dunia dan mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakat dan media.

Suara orang muda, termasuk para penyintas; pendapat para ahli; serta fakta dan angka-angka dari setiap belahan dunia telah memberikan informasi pada studi ini, melukiskan gambar yang paling lengkap dan terbaru yang kita miliki tentang eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata. Harapan kami adalah bahwa dalam menyelami halaman-halaman berikutnya, kamu akan menemukan berbagai fakta tentang wajah eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata yang berubah-ubah dan terinspirasi oleh berbagai ide aksi yang termuat dalam terbitan ini, serta contoh-contoh orang muda dari setiap sudut planet ini yang telah memobilisasi, bergerak, melobi dan mengumpulkan dana di sekolah dan komunitas mereka untuk membebaskan diri mereka sendiri dan teman-teman sebaya mereka dari eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata. Dari orang muda sampai pemerintah nasional, dari masyarakat sampai industri perjalanan dan pariwisata itu sendiri, kita semua memiliki sebuah peran penting dan unik yang harus kita mainkan. Akan tetapi, kita harus bekerja sama terlebih dahulu jika kita berharap untuk membuat kejahatan pada anak yang keji sekali ini menjadi sebuah sejarah. Ayo kita mulai sekarang!

Dr. Najat Maalla M'jid

Ketua Gugus Tugas Tingkat Tinggi untuk Mengakhiri Eksploitasi Seksual Anak dalam Perjalanan dan Pariwisata

TERBITAN INI

Untuk siapakah terbitan ini?

Mungkin kamu sudah pernah melihat sebuah kasus eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata dalam berita atau secara pribadi mengetahui korban dari kejahatan ini. Mungkin kamu telah menonton sebuah pemaparan tentang topik tersebut; kamu telah menjadi seorang relawan untuk sebuah organisasi hak anak; atau kamu belum pernah mendengar tentang kejahatan ini sebelumnya, tetapi kamu ingin belajar. Dimanapun kamu berdiri, jika kamu adalah orang muda yang berani untuk memimpikan sebuah dunia dimana semua anak-anak aman dan terlindungi dari eksploitasi seksual – tidak peduli dimana mereka berada atau apapun latar belakang mereka – maka terbitan ini cocok untuk kamu.

...Dan bagaimana saya dapat menggunakan terbitan tersebut?

Kami tahu bahwa eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata adalah sebuah masalah yang kompleks. Kami telah menciptakan terbitan ini untuk menguraikannya kepada kamu serta membimbing kamu pada aksi-aksi luar biasa yang dapat kamu lakukan bersama dengan teman-teman atau keluarga kamu, dalam komunitas kamu, atau sekolah kamu untuk memperkuat gerakan menentang kejahatan ini. Jadi, jika topik eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata masih baru bagi kamu, jangan khawatir! Kami mendorong kamu untuk mulai dari awal dan menemukan jalan kamu sampai selesai. Jika kamu sudah memiliki sedikit pengetahuan tentang topik tersebut, lihat halaman 42-43 untuk mengetahui berapa banyak yang telah kamu ketahui dan apa yang harus kamu ketahui. Kemudian, pelajari bagian-bagian yang berbeda untuk mempelajari pengetahuan kamu lagi sebelum melompat ke halaman 47 untuk mengetahui bagaimana kamu dapat melakukan sebuah aksi.

Kami tahu bahwa isu ini dapat membuat depresi. Kami juga tahu bahwa isu ini menakutkan. Tetapi, triknya adalah jangan pernah kehilangan harapan, dan jangan pernah berhenti memimpikan apa yang kamu dapat rubah. Aksi positif sedang dilakukan di seluruh dunia dan ada semakin banyak anak yang tercegah dan terlindungi dari eksploitasi seksual. Banyak dari aksi ini diinisiasi oleh orang muda seperti kamu, dan oleh karena itu kami telah memasukkan beberapa dari kisah perubahan mereka. Kami berharap kisah-kisah tersebut akan menginspirasi dan menantang kamu.

Ayo kita mulai!

Mariana Yevsyukova

Koordinator Global untuk Partisipasi Anak ECPAT Internasional

Cheryl Perera

Penulis Terbitan ini, Pendiri dan Presiden OneChild Network & Support Inc.

TOURISM

EXPLOITATION

CSEC

?

CODE



MEMAHAMI ISTILAH

Sebelum kami turun ke berbagai rincian tentang eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata, kami berpikir bahwa kami sebaiknya menjelaskan beberapa istilah yang akan kamu temukan dalam beberapa halaman selanjutnya. Jika kamu ingin langsung membacanya, jangan segan-segan untuk melompati bagian ini dan langsung menuju halaman 10. Jika kamu menemukan sebuah kata bercetak tebal dan kamu tidak mengetahui artinya, kamu dapat melihatnya di sini.

Advokasi:

Mempengaruhi atau membujuk seseorang dengan kekuatan untuk mendukung maksud kamu.

Anonimitas:

Nama atau identitas yang tersembunyi.

Anak:

Seseorang yang berusia dibawah 18 tahun (definisi ini digunakan oleh Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Anak).

Pernikahan Anak:

Sebuah praktek yang merugikan dalam banyak masyarakat yang memaksa anak-anak untuk menikah dengan orang dewasa atau anak-anak lain. Sebuah bentuk pernikahan anak, nikah mut'ah anak, merujuk pada praktek budaya merugikan lain dimana seorang anak perempuan dinikahkan selama beberapa jam sampai beberapa bulan untuk seks atau pekerjaan, sering sebagai pembantu rumah tangga. Pernikahan ini diatur oleh orang tua atau orang lain demi mendapatkan bayaran.

Materi yang Menampilkan Kekerasan Seksual pada Anak:

Teks, gambar, suara, atau video seorang anak yang terlibat dalam aktifitas-aktifitas seksual; foto bagian-bagian seksual seorang anak; atau foto anak palsu yang kelihatan seperti foto anak nyata (mis: foto yang dihasilkan oleh program komputer).

Kekerasan Seksual pada Anak:

Menggunakan seorang anak dalam aktifitas seksual untuk keuntungan pelaku kekerasan tersebut. Pelaku kekerasan tersebut bisa orang dewasa atau anak lain, biasanya anak yang lebih tua.

Perdagangan Anak:

Perekrutan, pengangkutan, pengiriman, pemindahan dan/atau penerimaan seorang anak untuk tujuan eksploitasi. Anak-anak diperdagangkan untuk berbagai alasan, termasuk pekerjaan ilegal atau berbahaya, mengemis di jalanan, keikutsertaan dalam konflik bersenjata atau melakukan hubungan seks dengan orang lain untuk mendapatkan uang, hadiah atau kebaikan.

Kode Etik untuk Perlindungan Anak dari Eksploitasi Seksual dalam Perjalanan dan Pariwisata (Kode):

Sebuah inisiatif yang didorong oleh industri perjalanan dan pariwisata untuk membantu industri perjalanan dan pariwisata tersebut mencegah eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata.

Izin (untuk aktifitas seksual):

Terjadi ketika seseorang setuju, memberi izin atau mengatakan “ya” untuk melakukan aktifitas seksual dengan orang lain. Anak-anak tidak pernah memberi izin untuk dieksploitasi atau mendapat kekerasan secara seksual.

Korupsi:

Ketika orang yang berkuasa seperti pegawai pemerintah atau aparat penegak hukum menyalahgunakan kekuasaan mereka untuk mendapatkan keuntungan apa saja.

Pengambil Keputusan:

Seseorang – biasanya pada tingkat tinggi dalam sebuah organisasi – yang memutuskan berbagai hal dan memiliki kekuasaan untuk membuat perubahan.

Diskriminasi:

Memperlakukan seseorang atau sekelompok orang dengan cara yang berbeda, biasanya lebih buruk, berdasarkan pada berbagai sebab. Anak-anak dapat didiskriminasi berdasarkan pada umur, ras, etnis, jenis kelamin, orientasi seks, status migrasi, kecacatan atau karena menjadi korban eksploitasi seksual.

Eksploitasi:

Terjadi ketika seseorang secara tidak adil memanfaatkan orang lain dan mendapatkan keuntungan dari hal tersebut melalui pemberian uang, hadiah, kebaikan atau layanan.

Perundang-undangan Ekstrateritorial:

Undang-undang yang memungkinkan sebuah negara untuk menghukum warga negaranya sendiri atas kejahatan yang telah mereka lakukan di negara lain.

Studi Global:

Studi Global tentang Eksploitasi Seksual Anak dalam Perjalanan dan Pariwisata adalah sebuah proyek kerjasama 2 tahun yang melibatkan 67 mitra dari sektor swasta, akademisi, masyarakat sipil, lembaga penegak hukum, PBB dan entitas hak azasi manusia. Studi tersebut termasuk sebuah Laporan Global, 9 Laporan Regional, 15 Kajian Negara, 42 Makalah Ahli, Ringkasan Remaja ini dan sebuah animasi.

Grooming:

Terjadi ketika seseorang berteman, mendorong, atau menipu seorang anak untuk meyakinkan dia untuk turut serta dalam sebuah aktifitas atau hubungan seksual dengan orang yang melakukan *grooming* tersebut atau orang lain.

Impunitas:

Kebebasan dari hukuman atau kesalahan karena melakukan sebuah kejahatan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):

Produk yang mengumpulkan, menyimpan, mendapatkan kembali, memanipulasi, mengirimkan, atau menerima informasi dalam bentuk digital. Teknologi-teknologi ini termasuk telepon seluler, kamera web, komputer, perangkat keras dan lunak jaringan (aplikasi, aplikasi media sosial), dsb.

Internet:

Sebuah jaringan global dari komputer (yang terhubung) yang membawa banyak sekali sumber informasi, layanan dan aplikasi yang memungkinkan orang untuk saling berkomunikasi dan bertukar pesan online, surat elektronik, *file* (teks/SMS), foto dan banyak jenis informasi lainnya diantara perangkat-perangkat tersebut.

Penegakan Hukum:

Kepolisian, tetapi bisa juga termasuk lembaga-lembaga penuntutan, pengadilan dan penjara.

Organisasi Non Pemerintah (Ornop/LSM):

Sebuah organisasi yang bukan bagian dari sebuah pemerintah atau sebuah bisnis untuk keuntungan/profit dan didirikan oleh warga negara biasa pada tingkat lokal, nasional atau internasional. Sebagian dari organisasi non pemerintah tersebut diorganisir seputar isu-isu spesifik seperti hak anak, lingkungan, atau kesehatan, dan menyediakan berbagai layanan dan melakukan fungsi kemanusiaan; membawa keprihatinan masyarakat ke pemerintah; atau mengadvokasi dan memonitor kebijakan. ECPAT Internasional adalah sebuah contoh LSM internasional.

Mucikari:

Seseorang yang menjual orang lain untuk aktifitas seksual dan mendapatkan bayaran untuk itu.

Menuntut:

Keadaan menuduh seseorang atas sebuah kejahatan di depan pengadilan. Kemudian, hakim atau juri harus membuat sebuah keputusan.

Eksplotasi Seksual Anak (ESA):

Kekerasan seksual pada anak melalui pertukaran seks atau tindakan seksual untuk mendapatkan obat-obatan, makanan, tempat tinggal, perlindungan, kebutuhan dasar lain dalam hidup, dan/atau uang.

Eksplotasi Seksual Anak dalam Perjalanan dan Pariwisata (ESAPP):

Tindakan-tindakan eksploitasi seksual anak yang dilekatkan dalam konteks perjalanan, pariwisata, atau keduanya.

Industri Perjalanan dan Pariwisata:

Bisnis yang menawarkan produk-produk yang terkait dengan perjalanan dan pariwisata seperti perusahaan penerbangan, hotel, resor, agen perjalanan, restoran, toko souvenir, dsb.

Perawan:

Seseorang yang belum pernah melakukan hubungan seksual.

Voluntourisme:

Sebuah bentuk pariwisata dimana para pelancong berpartisipasi dalam kerja-kerja sukarela, biasanya untuk sebuah organisasi atau sebuah maksud yang baik.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK DALAM PERJALANAN DAN PARIWISATA SERTA BAGAIMANA SITUASINYA SEKARANG?

Eksplorasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata (ESAPP) merupakan sebuah kejahatan berat dan sebuah pelanggaran hak-hak anak yang mengejutkan.

Eksplorasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata terjadi ketika seseorang, laki-laki ataupun perempuan, terlibat dalam sebuah tindakan seksual dengan seorang **anak** – sering demi mendapatkan uang, makanan, hadiah, perjalanan atau hal-hal lain – saat mereka melakukan perjalanan di negara mereka sendiri, atau secara internasional. Kita menyebut mereka pelaku seks anak yang melakukan perjalanan, dan mereka dapat dibagi menjadi 2 kelompok. Pertama, ada pelaku preferensial yang dengan sengaja melakukan perjalanan untuk mencari anak-anak untuk melakukan hubungan seks dengan mereka. Kedua, ada pelaku situasional yang tidak melakukan perjalanan untuk **mengeksplorasi** seorang anak **secara seksual**, tetapi jika ada sebuah kesempatan untuk mengeksplorasi seorang anak secara seksual ketika mereka sedang melakukan perjalanan, mereka akan mengambil kesempatan tersebut. Kedua jenis pelaku ini memanfaatkan fasilitas-fasilitas **industri perjalanan dan pariwisata** seperti perusahaan penerbangan, hotel, pemandu wisata dan transportasi untuk mendapatkan akses pada anak-anak dan mengeksplorasi mereka secara seksual.

11

...Tetapi tunggu dulu! Mengapa kami tidak menggunakan istilah 'pariwisata seks anak' lagi?

Poin yang bagus! Kamu mungkin telah mendengar istilah 'pariwisata seks anak' yang digunakan untuk menggambarkan tindakan ini, tetapi menurut kami istilah ini terlalu sempit dan ketinggalan zaman.

Sekarang, sebagian besar orang setuju dengan istilah eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata karena istilah tersebut lebih luas dan mencakup semua orang yang melakukan perjalanan. Bagaimana pun, tidak semua orang yang bergerak atau melakukan perjalanan adalah seorang wisatawan. Sekarang, banyak dari mereka merupakan pebisnis dan buruh migran, orang asing yang tinggal di luar negeri, dan bahkan relawan. Orang-orang ini juga dapat melukai anak-anak, dan ketika mereka melakukan kekerasan seksual pada seorang anak dalam perjalanan mereka, kami menyebut mereka pelaku seks anak yang melakukan perjalanan.

Dari **Studi Global** tersebut kita tahu bahwa anak-anak lebih rentan dari sebelumnya dan jalan bagi para pelaku untuk melakukan kekerasan pada anak telah meningkat. Perjalanan dan pariwisata telah meningkat dua kali lipat dalam 20 tahun terakhir, dan ada lebih banyak orang yang bergerak dari sebelumnya. Banyak perusahaan melebarkan operasi bisnis mereka ke negara-negara dan wilayah-wilayah lain yang mendorong orang untuk melakukan perjalanan untuk urusan pekerjaan, dan konflik bersenjata dan bencana alam telah memindahkan banyak keluarga dan anak-anak dari rumah mereka. **Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)** juga telah meningkatkan kerentanan anak-anak pada eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata.

Pelaku melakukan kontak dengan anak-anak yang rentan dengan melakukan pendekatan kepada mereka secara langsung, atau atas bantuan perantara. Mereka adalah orang-orang yang menghubungkan anak-anak yang rentan dengan para pelaku. Mereka bisa siapa saja, mulai dari **mucikari** sampai supir taksi, tetapi kesamaan mereka adalah bahwa mereka memaksa atau mendorong anak-anak untuk menjadi sasaran kekerasan secara seksual sehingga anak-anak tersebut merasa bahwa mereka dapat memperoleh keuntungan, biasanya berupa uang.

Anak-anak adalah orang yang paling tidak berdaya dalam setiap masyarakat dan di banyak penjuru dunia ini. Mereka diperlakukan seperti properti atau barang untuk diperjual-belikan. Uang, status, dan kewenangan yang dimiliki oleh para pelaku dan perantara hanya memperburuk ketidakseimbangan kekuatan ini dan kerentanan anak-anak. Misalnya, seorang pelaku memiliki kesempatan untuk mengeksploitasi seorang anak secara seksual karena dia cukup kaya untuk menanggung biaya perantara dan layanan seksual dari anak-anak dan bahkan menyuap agar anak-anak dan para saksi tidak melaporkan dan agar kepolisian tidak melakukan penyelidikan.

Perantara juga memiliki kekuatan uang dan kekuatan fisik. Mereka dapat memukul, memaksa, dan membully atau memanipulasi anak-anak kedalam tindakan-tindakan seksual. Aparat pemerintah dan tentara juga memiliki kekuatan kewenangan – mereka dapat mengambil keuntungan dari anak-anak tanpa takut akan hukuman.

Perjalanan memberi para pelaku keamanan **anonimitas** dan jarak dari para korban mereka. Karena mereka jauh dari rumah, mereka percaya bahwa aktifitas-aktifitas mereka akan tersembunyi atau tetap menjadi sebuah rahasia. Mereka menanggalkan nilai-nilai moral mereka ketika mereka melakukan perjalanan. Banyak dari mereka membenarkan tindakan-tindakan mereka dengan mengatakan bahwa **kekerasan dan eksploitasi seksual anak** dapat diterima dalam budaya anak tersebut dan bahwa tidak ada yang salah dengan apa yang mereka lakukan. Sedangkan para pelaku lain mengatakan bahwa uang dan hadiah yang mereka berikan kepada seorang anak menghapus setiap kesalahan karena uang dan hadiah tersebut diharapkan dapat “membantu” anak-anak tersebut dan keluarga mereka.

Dengan rasa percaya diri kami dapat mengatakan bahwa eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata adalah sebuah kejahatan yang dipicu oleh perpaduan beracun antara kekuatan, anonimitas, dan **impunitas**. Di banyak negara, undang-undang tidak selalu spesifik untuk menangani eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata, dan anggota kepolisian sering tidak tahu bagaimana untuk **menuntut** para pelaku. Banyak anggota kepolisian merasa kewalahan dan tidak memiliki cukup sumber daya untuk menyelidiki, atau mereka mungkin menderita karena **korupsi** yang bahkan dapat membantu para pelaku untuk lari dari hukuman. Seringkali kejahatan-kejahatan eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata tidak pernah dilaporkan karena para korban merasa malu atau karena mereka merasa takut jika para pelaku – dengan semua kekuatan yang mereka miliki – akan mengejar mereka.

Eksplorasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata adalah sebuah kejahatan, dan oleh karena itu, para pelaku, perantara, dan pegawai yang korup memiliki sebuah kepentingan untuk membuat eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata tetap menjadi rahasia dan tersembunyi. Oleh karena itu, tidak cukup bagi kita hanya mengetahui tentang apa yang sedang terjadi dan dimana; tentang para korban dan pelaku; dan apa yang efektif untuk menghentikannya.

DIMANA ESAPP TERJADI?

Dimana pun. Studi Global tersebut mengkonfirmasi bahwa eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata terjadi di seluruh dunia. 20 tahun lalu, kami mungkin dapat memberitahu kamu nama-nama negara dimana para pelaku berasal dan kemana mereka pergi untuk melakukan eksploitasi seksual pada anak. Tetapi sekarang, segalanya menjadi samar-samar. Sekarang, eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata jauh lebih kompleks, dan potret masalah ini memberitahu kita bahwa eksploitasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata dapat ditemukan baik di negara-negara terkaya maupun negara-negara termiskin di dunia. Singkatnya, tidak ada wilayah yang tidak tersentuh oleh kejahatan ini dan tidak ada negara yang kebal. Dari wilayah mana KAMU berasal?





**EROPA DAN
ASIA TENGAH**



**TIMUR
TENGAH DAN
AFRIKA UTARA**



**AFRIKA
SUB-SAHARA**



**ASIA
SELATAN**



ASIA TIMUR



**ASIA
TENGGARA**



PASIFIK



AMERIKA UTARA

Bersama, Kanada dan AS membentuk Amerika Utara.

‘Pelacuran Pemberhentian Truk’

“Saya dibawa ke pemberhentian truk. Orang-orang memandang saya. Saya akui, kami terlihat seperti seorang ayah dan anak, kami terlihat seperti sebuah keluarga, tetapi pada saat yang sama, faktanya adalah saya berumur 4, 5, 6 tahun di sebuah pemberhentian truk, pada tengah malam, pada malam sekolah – itu benar-benar dapat menimbulkan kecurigaan.”

– Kate, AS

Pemberhentian truk merupakan usaha pinggir jalan yang menawarkan bahan bakar, tempat parkir, akomodasi, makanan, dan layanan-layanan lain kepada para supir truk dan orang yang melakukan perjalanan yang menghabiskan banyak waktu mereka di jalan. Walaupun semua layanan ini dibutuhkan, diketahui bahwa anak-anak perempuan dan laki-laki telah dijual kepada para supir truk di pemberhentian truk ini.

17

Para pelancong dari Amerika Utara telah diketahui melakukan eksploitasi pada anak secara seksual di luar negeri, khususnya di Amerika Latin dan Karibia. Mereka telah menyalahgunakan posisi mereka sebagai relawan, guru, atau pekerja bantuan kemanusiaan, dan mengorbankan anak-anak di berbagai panti asuhan di negara-negara seperti Kamboja, Haiti, Honduras, Kenya, dan Nepal.

Tetapi tidak hanya anak-anak dari negara-negara lain yang berisiko. Penduduk minoritas yang menghadapi **diskriminasi** dan kemiskinan seperti penduduk asli Amerika di AS dan suku Aborigin di Kanada juga sangat rentan. Misalnya, di beberapa kota di Kanada, 90% dari anak-anak yang dieksploitasi secara seksual di jalanan adalah suku Aborigin. Anak-anak yang melarikan diri dari rumah mereka juga rentan. Di Kota Las Vegas, misalnya, anak-anak gelandangan – sebagian besar keturunan Afrika-Amerika – telah direkrut untuk tujuan-tujuan seksual di banyak stasiun bus atau mall pusat perbelanjaan.

Keterlibatan pelancong domestik merupakan sebuah bidang fokus baru dan penting. Mereka termasuk pelancong bisnis yang menghadiri berbagai pertemuan di kota lain; supir truk dan pelancong lain; pekerja bidang perminyakan yang telah ditugaskan ke sebuah lokasi yang jauh dari rumah mereka; dan bahkan orang yang menghadiri sebuah kegiatan olahraga yang besar.

Pemerintah, LSM, dan perusahaan perjalanan dan pariwisata telah berkumpul untuk memerangi ESAPP. Misalnya, di AS, pemerintah melatih staf perusahaan penerbangan yang berada di garis depan untuk mengenali tanda-tanda ESAPP, dan ECPAT AS memainkan sebuah peran kunci dalam mempengaruhi 40 perusahaan perjalanan dan pariwisata untuk menandatangani **Kode untuk Perlindungan Anak-anak dari Eksploitasi Seksual dalam Perjalanan dan Pariwisata** (*The Code*). Di Kanada, para pemain kunci dalam industri transportasi seperti perusahaan penerbangan telah menandatangani *The Code* tersebut dan mendidik masyarakat tentang ESAPP.



AMERIKA LATIN

Wilayah ini membentang di 2 benua dan 20 negara, dari Ekuador di sebelah barat, Meksiko di sebelah utara, Chili di sebelah selatan, dan Brazil di sebelah timur.

Amerika Latin sangat tergantung pada uang yang dihasilkan oleh perjalanan dan pariwisata. Kadang-kadang, tujuan perjalanan dan pariwisata dikembangkan dekat dengan komunitas miskin yang tanahnya sering dirampas, yang mendorong keluarga-keluarga miskin untuk mengambil pekerjaan bergaji rendah dalam sektor pariwisata. Hal ini meningkatkan paparan mereka pada pelaku dan perantara, dan juga membuat anak-anak dan keluarga mereka merasa enggan untuk melaporkan kekerasan tersebut karena mereka takut kehilangan pekerjaan mereka.

Kemiskinan, kurangnya pekerjaan, konflik internal, dan migrasi telah melemahkan keluarga dan banyak anak melarikan diri dari rumah mereka. Tingkat kekerasan yang tinggi, tersedianya obat-obatan dan senjata, serta kehadiran jaringan kejahatan yang terorganisir dan geng yang dapat memperdagangkan anak-anak ke daerah-daerah wisata juga telah meningkatkan risiko mereka. TIK dan **Internet** digunakan oleh para pelaku dan perantara untuk menemui anak-anak serta membuat dan mendistribusikan **materi yang menampilkan kekerasan seksual pada anak**.

'Aturan Tidak Tertulis'

"Anak-anak bukan mainan yang bisa kamu miliki selama kamu mencari waktu untuk bersenang-senang."

- Orang muda, Iquitos Network of Children and Adolescents (Redna Iquitos), Peru

Pendapat yang salah atau menyesatkan, khususnya tentang jender, meningkatkan risiko anak-anak untuk dieksploitasi. Misalnya, sebagian orang percaya bahwa laki-laki berhak atas seks; sedangkan perempuan seharusnya menjadi objek pasif dari nafsu seks laki-laki. Disamping itu, keluarga boleh menolak anak-anak homoseksual dan transgender, yang mendorong mereka ke jalanan dimana mereka dapat menjadi sasaran para wisatawan, pelancong, dan jaringan kejahatan.

Pelaku di wilayah ini cenderung lebih muda. Misalnya, di Brazil, sebagian besar adalah pelancong dan turis yang merupakan profesional muda. Karena tidak dilaporkan, korupsi, impunitas, dan kurangnya respon yang layak, para pelaku terus mengeksploitasi anak-anak.

Walaupun ESAPP belum dimasukkan dalam agenda politik, banyak aksi baik yang telah dilakukan untuk memerangi ESAPP di wilayah tersebut melalui berbagai inisiatif, khususnya dalam bidang pencegahan.



NO
EVIDENCE

here

EROPA DAN ASIA TENGAH

Wilayah ini mencakup 54 negara, dari Spanyol di sebelah barat, Finlandia di sebelah utara, Turki di sebelah selatan, dan Rusia di sebelah timur.

Sebuah Pelarian yang Mudah...

Walaupun sebagian besar negara memiliki perundang-undangan ekstrateritorial, penerapan undang-undang ini terhambat oleh banyak masalah seperti pengumpulan bukti dari lokasi-lokasi yang jauh dimana ilmu pengetahuan untuk menganalisa bukti tersebut belum dikembangkan secara layak; atau syarat bahwa ESAPP harus dianggap sebagai sebuah kejahatan baik di negara pelaku maupun di negara tujuan tersebut. Hal ini telah mengarah pada impunitas bagi banyak pelaku.

23

Semua negara Eropa terdampak oleh ESAPP, tetapi seberapa buruknya dampak tersebut, telah berubah dari waktu ke waktu. Saat ini, Rusia dan Turki muncul sebagai negara pengirim, sedangkan Moldova, Turki, dan Ukraina telah menjadi daerah tujuan untuk ESAPP. Negara-negara Eropa selatan seperti Portugis dan Spanyol juga menjadi negara tujuan yang banyak diminati, dan di daerah-daerah yang mengalami pertumbuhan pariwisata seperti wilayah Kaukasus, Asia Tengah, dan Balkan, anak-anak sangat berisiko. Orang-orang Eropa juga terus meningkatkan permintaan di daerah-daerah tujuan ESAPP yang lama dan baru di seluruh dunia, khususnya di Asia Selatan dan Asia Timur, Amerika, dan Afrika.

Pelancong dan warga negara asing dari Eropa yang melakukan bisnis dan tinggal di negara lain untuk jangka pendek atau jangka panjang, bersama dengan para wisatawan, menjadi sumber permintaan ESAPP yang penting; sedangkan anak-anak yang mengalami diskriminasi seperti anak-anak Roma serta anak-anak yang tidak sekolah menghadapi risiko yang paling besar.

Walaupun tidak banyak informasi dan data yang tersedia tentang anak laki-laki yang menjadi korban ESAPP, kami tahu bahwa anak laki-laki juga menderita. Misalnya, di Republik Ceko, penelitian menemukan bahwa para pelaku lebih cenderung untuk menyasar anak laki-laki, dan di Ukraina, semakin banyak anak laki-laki yang terlibat dalam pelacuran. Walaupun sebagian pelaku tetap mengadakan kontak dengan anak-anak rentan yang berada di jalanan, sebagian besar dari mereka mendekati anak-anak tersebut di tempat-tempat yang lebih tersembunyi seperti tempat pelacuran, klub, hotel, penginapan, dan melalui Internet.



TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Wilayah ini membentang di 20 negara, dari Maroko di sebelah barat, Syria di sebelah utara, Sudan di sebelah selatan, dan Iran di sebelah timur.

Tidak ada negara di Timur Tengah dan Afrika Utara yang menemukan kejahatan ESAPP, tetapi kami tahu bahwa negara-negara tertentu menjadi tujuan terkenal untuk para pelaku dari negara-negara yang lebih kaya. Misalnya, orang-orang kaya dari Arab Saudi dan negara-negara teluk lainnya telah terlibat dalam kejahatan seks anak di Mesir, khususnya melalui **pernikahan anak sementara** (nikah mut'ah). Ini adalah sebuah praktek budaya yang merugikan dimana seorang anak perempuan dinikahkan selama beberapa jam sampai beberapa bulan untuk seks atau untuk bekerja, sering kali sebagai pembantu rumah tangga. Pernikahan ini sering diatur oleh orang tua atau orang lain untuk mendapatkan bayaran. **Pernikahan anak** adalah sebuah praktek yang legal menurut hukum Islam, tetapi juga menjadi sebuah daya tarik wisatawan di wilayah tersebut dimana laki-laki dewasa menikahi anak-anak perempuan muda, mengeksploitasi mereka, dan kemudian mengirim mereka kembali ke negara asal mereka, atau membawa mereka. Anak-anak perempuan muda, khususnya **perawan**, dijual dengan harga yang tinggi. Ini mungkin karena adanya pandangan budaya yang menilai kesucian dan kemurnian, dan/atau rasa takut akan terinfeksi HIV atau penyakit menular seksual (PMS) lainnya.

25

Anak-anak dalam Krisis

Perang, migrasi, dan krisis pengungsi di wilayah tersebut telah mengakibatkan berjuta-juta anak dan keluarga mereka dipindahkan ke berbagai barak dan kamp militer, penampungan pengungsi dan pusat penahanan migrasi, dan di jalanan. Ditinggalkan tanpa tempat tinggal yang aman dan kebutuhan-kebutuhan dasar lain, dan sering terpisah dari orang tua atau wali mereka, anak-anak ini berisiko untuk dieksploitasi oleh pasukan keamanan dan orang asing.

Perempuan dan anak-anak perempuan memiliki status sosial yang rendah di wilayah tersebut, dan bersama dengan faktor-faktor lain seperti kemiskinan dan kurangnya kesempatan bagi remaja, mereka bisa dengan mudah menjadi korban ESAPP.

Walaupun banyak negara Timur Tengah dan Afrika Utara memiliki undang-undang untuk menentang eksploitasi seksual anak, sebagian dari negara-negara tersebut masih terus mengkriminalkan para korban eksploitasi seksual. Negara-negara lainnya memberikan berbagai layanan seperti layanan sosial, hukum, medis, dan psikologis untuk para korban. Sektor swasta belum berbuat banyak untuk menangani ESAPP.



AFRIKA SUB-SAHARA

Ada 46 negara dari Afrika Sub-Sahara, dari Ghana di sebelah barat, Nigeria di sebelah utara, Afrika Selatan di sebelah selatan dan Kenya di sebelah timur.

Tersambung

Situs kencan, aplikasi jaringan sosial WhatsApp dan Instagram, bersama dengan platform media sosial seperti Facebook telah menciptakan banyak jalan baru bagi para pelaku untuk merekrut anak-anak. Situs kencan, aplikasi jaringan sosial dan platform media sosial tersebut memungkinkan perantara untuk membuat jaringan pelancong nasional dan asing, menghubungi calon korban, atau mengiklankan anak-anak, sedangkan pada saat yang sama, menyembunyikan identitas dan lokasi mereka. Situs kencan, aplikasi jaringan sosial dan platform media sosial tersebut juga memungkinkan para pelaku dan korban mereka untuk berkomunikasi dari jarak jauh, melakukan *grooming* terhadap korban mereka, dan mengorganisir atau mengatur pertemuan sebelum mereka tiba. Bahkan, sebagian anak terus dieksploitasi secara virtual setelah pelaku tersebut meninggalkan kota atau negara tersebut, dengan menggunakan webcam dan video online dan teknologi konferensi jarak jauh seperti Skype atau Google Hangouts.

27

ESAPP berubah dengan cepat di wilayah tersebut, dan jumlahnya juga meningkat. Para pelaku cenderung untuk melakukan perjalanan ke Benin, Kamerun, Côte d'Ivoire, Ghana, Kenya, Madagaskar, Mauritius, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan dan banyak negara lainnya.

Industri perjalanan dan pariwisata di wilayah tersebut sedang bertransformasi karena perjalanan telah meningkat 3 kali lipat dalam 2 dekade terakhir dan karena moda akomodasi dan transportasi online yang tidak diatur telah muncul. AirBnB dan SnapCabb juga meningkatkan kerentanan anak-anak karena mereka tidak memiliki standar perlindungan anak. **Voluntourisme** di wilayah tersebut juga populer, tetapi membuat anak-anak rentan terhadap kekerasan oleh para pengunjung. Kedatangan sekelompok besar orang yang sebagian besarnya adalah laki-laki yang belum menikah yang datang sebagai pekerja dan kontraktor telah membuat anak-anak berisiko. Jalan-jalan lain menuju ESAPP adalah tersedianya anak-anak di tempat yang sama dimana orang dewasa menjual seks; dan paparan pada angkatan bersenjata, tentara penjaga perdamaian, dan personil kamp.

Anak perempuan sangat rentan pada kebiasaan budaya dan agama seperti pernikahan anak atau praktek-praktek yang dapat mencegah anak-anak untuk mewarisi tanah ketika orang tua mereka meninggal, meninggalkan mereka tanpa rumah dan dukungan.

MASSAGE PARADISE

FOOT MASSAGE
HEAD SHOULDER BACK
FULL BODY
SPECIAL MASSAGE



ASIA SELATAN

Afganistan, Bangladesh, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan dan Sri Lanka membentuk wilayah ini.

Asia Selatan menjadi rumah dari sekitar setengah penduduk miskin dunia. Kemiskinan dan kurangnya pekerjaan dan pendidikan merupakan beberapa faktor yang membuat anak-anak rentan terhadap eksploitasi seksual. Para pelancong domestik dan regional melebihi jumlah pelancong internasional dan norma-norma sosial, seperti diskriminasi jender, memungkinkan ESAPP untuk berkembang pesat. Anak laki-laki yang rentan cenderung terlibat dalam eksploitasi seksual jalanan, sedangkan anak perempuan cenderung dijadikan korban di lokalisasi dan tempat-tempat seks lainnya. Begitu seorang anak perempuan menjadi korban kekerasan, dia diberi label sebagai anak “terbuang” atau “rusak”, menciptakan sebuah jalan yang dapat mengarah pada sebuah kehidupan eksploitasi seksual.

Sri Lanka sudah lama terdampak oleh ESAPP, khususnya oleh para wisatawan asing, dan bukti menunjukkan bahwa ESAPP di negara-negara seperti India dan Nepal juga meningkat. Penelitian di Goa, India, telah menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar permintaan datang dari pria lokal dan buruh migran, pelaku asing situasional maupun preferensial juga banyak. Pelaku tidak selalu laki-laki. Ada juga pelaku perempuan.

ESAPP dibantu oleh industri perjalanan dan pariwisata yang sedang berkembang dimana hotel, penginapan, apartemen yang disewakan, kapal rumah, bar, klub malam, dan panti pijat juga digunakan oleh para pelaku.

Definisi ESAPP yang berbeda-beda, hukum yang lemah, dan kegagalan untuk bekerjasama dan menangani isu-isu seputar ESAPP meninggalkan para pelaku tanpa rasa takut akan hukuman, dan para korban tanpa layanan rehabilitasi dan reintegrasi.

Anak Laki-laki vs. Anak Perempuan

Baik anak laki-laki maupun anak perempuan rentan terhadap ESAPP. Anak laki-laki cenderung untuk memiliki kebebasan yang lebih besar untuk berada di luar rumah, dan rentan terhadap pelacuran di jalanan atau di tempat-tempat umum lain seperti pantai, taman, tempat hiburan, dan pusat transit. Pada satu sisi, anak perempuan cenderung untuk diperdagangkan atau dijual ke lokasi dan tempat hiburan. Telah ditemukan bahwa walaupun sebagian orang tua menjual anak perempuan mereka pada pelaku trafiking, dalam kasus anak laki-laki, orang tua mungkin telah setuju, atau bahkan mendorong keterlibatan anak laki-laki mereka dalam ESAPP, demi mendapatkan hadiah dan dukungan dari orang asing.

“Jangan eksploitasi anak-anak bangsa kami. Mereka tidak bersalah. Hormati setiap anak seperti kamu ingin menghormati anak kamu sendiri”

– Orang muda, PAHCHAAN, Pakistan



ASIA TENGGARA

Wilayah ini membentang di 11 negara dengan pulau Sumatera, Indonesia, di sebelah barat, Myanmar di sebelah utara, Timor-Leste di sebelah selatan, dan propinsi Papua, Indonesia, di sebelah timur.

Wilayah ini sudah lama menarik para pelaku, yang sebagian besarnya adalah laki-laki. Negara-negara tujuan tradisional seperti Thailand dan Filipina terus menerima para pelaku asing, sebagian besar dari wilayah Asia, sedangkan negara-negara seperti Kamboja, Indonesia, dan Vietnam saat ini menjadi negara-negara tujuan yang terkenal. Republik Demokratik Rakyat Laos, Myanmar dan Timor-Leste juga menjadi negara-negara tujuan baru untuk ESAPP, tetapi dalam skala yang lebih kecil.

Bangkitnya Pelancong Bisnis

Dalam dunia global saat ini, semakin banyak bisnis yang memindahkan operasi mereka ke Asia Tenggara, menciptakan sebuah permintaan atas perjalanan bisnis ke wilayah tersebut. Pemerintah sangat bersemangat untuk menerima para pelancong bisnis karena mereka membawa keterampilan-keterampilan baru, mendorong perdagangan, menciptakan pekerjaan baru, dan menghabiskan uang mereka dalam ekonomi lokal. Orang-orang ini sering memiliki uang dan kekuatan, dan melakukan perjalanan untuk jangka pendek, sedangkan para pelancong bisnis lainnya pindah ke berbagai kota di Asia Tenggara, dan tinggal di sana untuk jangka waktu yang panjang sebagai ekspatriat. Misalnya, dalam sebuah tinjauan tentang 288 kasus yang melibatkan para pelaku seks anak di Kamboja antara tahun 2003 dan 2013 yang dilakukan oleh LSM Kamboja bernama Action Pour Les Enfants (APLE), ditemukan bahwa 71% dari mereka adalah pebisnis Kamboja atau orang yang tinggal untuk jangka pendek atau jangka panjang.

“Mohon peduli akan tanda-tanda eksploitasi seksual anak apapun di dekat kamu. Kami butuh bantuan kamu.”

– Orang muda, KOMPAK, Indonesia

Anak-anak dari suku minoritas seperti komunitas suku pegunungan di Thailand Selatan, anak jalanan, anak migran, anak-anak yang tetap berada di negara mereka saat orang tua mereka bermigrasi, pengungsi dan anak-anak yang dipindahkan secara internal, anak-anak yang tidak memiliki kewarganegaraan, dan anak-anak penduduk asli menghadapi risiko yang paling besar terhadap ESAPP di wilayah tersebut. Anak laki-laki juga sangat rentan terhadap ESAPP, tetapi sayangnya, pengalaman-pengalaman mereka tidak mendapatkan perhatian yang layak yang seharusnya mereka dapatkan.

Baik pelaku asing maupun nasional mengakses anak-anak di bar, tempat karaoke, tempat minum bir, panti pijat, lokalisasi, dan daerah-daerah khusus dekat dengan daerah perbatasan, pelabuhan utama, dan bandara internasional dimana tempat-tempat hiburan serupa telah muncul. Mereka diakses oleh para pelaku dan perantara di tempat-tempat umum seperti pantai atau pasar, atau secara online.

Jalan lain menuju eksploitasi yang baru muncul adalah melalui pekerjaan dan voluntourisme di sekolah, tempat penampungan dan panti asuhan.

Di seluruh wilayah tersebut, usaha-usaha yang besar telah dilakukan untuk memerangi ESAPP dalam beberapa tahun ini, tetapi pemerintah nasional memiliki komitmen dan kemampuan yang tidak sama untuk memerangi ESAPP. Misalnya, hanya Filipina yang memiliki undang-undang khusus tentang ESAPP. Dalam beberapa kasus, LSM telah menjadi kekuatan terbesar dibalik kegiatan-kegiatan anti ESAPP.



PASIFIK

Wilayah ini membentang di Australia dan Selandia Baru serta 14 negara pulau Pasifik kecil dari Palau di sebelah barat, Kepulauan Marshall di sebelah utara, Tonga di sebelah selatan, dan Kepulauan Cook di sebelah timur.

Keyakinan Tradisional dan Budaya yang Merugikan

Dalam masyarakat Pasifik, sikap, keyakinan, dan kepentingan menjadi hak istimewa laki-laki. Misalnya, di Kepulauan Solomon, anak laki-laki/teman sebaya merekrut anak perempuan untuk terlibat dalam hubungan seks dengan para penebang kayu, dan setiap penolakan untuk bekerjasama dipandang sebagai sebuah tantangan terhadap kewenangan laki-laki dan dapat mengarah pada pengisolasian dari kelompok sebaya tersebut. Anak-anak dalam masyarakat ini juga memiliki status yang rendah dan tidak berdaya. Karena hal-hal yang terkait dengan seks dan perkosaan tidak boleh dibicarakan secara terbuka, anak-anak mungkin tidak tahu bagaimana untuk melindungi diri mereka sendiri dari para pelaku kekerasan atau bagaimana memberitahu orang lain jika mereka telah dieksploitasi.

35

Hanya tersedia sedikit informasi tentang ESAPP di Pasifik karena sulit dan mahal untuk mengumpulkan informasi dari ribuan pulau kecil yang berada di lautan luas tersebut. Tetapi, yang kami ketahui bahwa banyak warga negara Australia telah teridentifikasi sebagai pelaku yang melakukan perjalanan ke Asia Tenggara dan negara-negara pulau Pasifik kecil, sering memilih Indonesia dan Filipina untuk mengeksploitasi anak secara seksual.

ESAPP di negara-negara pulau Pasifik kecil sepertinya terkait dengan kegiatan-kegiatan ekonomi seperti pertambangan, perikanan, dan perikanan. Misalnya, anak-anak perempuan muda telah dipaksa masuk kedalam pelacuran oleh para buruh migran yang dipekerjakan dalam industri perikanan di Kepulauan Solomon, dan oleh buruh kontrak dan pelaut asing di Kepulauan Marshall. Di pulau-pulau dimana pariwisata meningkat, seperti Fiji, para wisatawan asing, pebisnis, dan kru kapal penangkap ikan asing telah berpikir untuk berpartisipasi dalam pelacuran anak-anak Fiji, dibantu oleh anggota keluarga dan para supir taksi.

Ada sebuah penerimaan umum terhadap perdagangan seks untuk uang atau barang, dan anak-anak terlibat dalam seks transaksional karena mereka miskin, mereka ditekan oleh teman sebaya mereka, atau karena mereka menginginkan barang-barang konsumen. Juga sudah lazim di wilayah tersebut bagi anak laki-laki dan anak perempuan untuk dijual melalui perkawinan yang tidak layak dan adopsi ilegal untuk berbagai tujuan, termasuk tujuan seksual.

Pemerintah Australia dan LSM telah memainkan sebuah peran penting dalam memerangi ESAPP. Misalnya, kepolisian Australia menawarkan pelatihan bagi pekerja asing, dan LSM telah meningkatkan kesadaran. Usaha yang dilakukan di Selandia Baru lebih sedikit, dan agen belum bekerjasama karena agen-agen perjalanan dan pariwisata secara khusus tidak ingin melaporkan kecurigaan terhadap ESAPP. Negara-negara pulau Pasifik kecil belum melakukan banyak usaha untuk memerangi ESAPP.



ASIA TIMUR

Wilayah ini termasuk China, Jepang, Korea Utara, Korea Selatan, Mongolia, dan Taiwan.

Si 'Pemburu Perawan'

ESAPP di wilayah tersebut didorong, diantaranya, oleh keinginan akan perawan. Misalnya, sebagian pria Asia Timur percaya bahwa melakukan hubungan seks dengan seorang anak, khususnya seorang perawan, dapat membuat mereka merasa muda kembali atau dapat membawa keberuntungan dalam bisnis. Meyakini mitos budaya yang tidak bertanggung jawab ini, mereka telah diketahui mencari perawan di kasino atau tempat-tempat hiburan lain, atau didekati oleh perantara yang mengatur pertemuan dengan perawan.

38

Pria dari China, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan, yang melakukan perjalanan di Asia Timur, dan ke Asia Tenggara, sepertinya menjadi pemicu ESAPP di wilayah ini. China dan Mongolia dikunjungi oleh pelaku internasional dan domestik.

Banyak pelaku yang merupakan pelancong bisnis yang berasal dari negara-negara dimana mereka memiliki kebiasaan untuk turut ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan sosial dengan para kolega setelah jam bisnis dengan harapan untuk membangun persahabatan dan hubungan bisnis. "Nongkrong-nongkrong" ini sering melibatkan alkohol dan pembelian seks komersial dan dilakukan di tempat-tempat seperti restoran, tempat minum bir, tempat karaoke, dan panti pijat dimana anak-anak bisa ditemukan.

Karena para pelaku dari Jepang dan Korea Selatan dianggap lebih kaya, anak-anak perempuan muda dari negara-negara Asia yang lebih miskin lebih memilih mereka karena tips yang mereka dapatkan dan gengsi karena bisa bersama dengan orang asing yang kaya.

Karena undang-undang dan definisi tentang siapa yang dimaksud dengan anak dan apa yang dimaksud dengan 'izin' atas aktifitas seksual sangat berbeda-beda di Asia Timur, sulit untuk bekerjasama guna menyeret para pelaku ke pengadilan. Salah satu solusinya adalah membuat sebuah daftar pelaku seks anak yang dapat diakses secara global oleh semua petugas, dan dapat membuat petugas imigrasi waspada jika seorang pelaku mencoba untuk melewati perbatasan.

SIAPA KORBAN DAN APA YANG MEMBUAT MEREKA RENTAN TERHADAP ESAPP?



“Kekerasan pada anak adalah kematian masyarakat.”

– Orang muda, PACHAAN, Pakistan

Tidak ada korban khusus

Para korban anak tidak memiliki kisah tunggal, dan mereka berasal dari semua pengalaman hidup. Sejak zaman dahulu, kita sudah mengetahui bahwa anak perempuan dan anak-anak miskin adalah korban; tetapi anak laki-laki, anak-anak dari kelompok minoritas, anak-anak yang masih sangat belia, dan bahkan anak-anak dari keluarga kaya juga sudah menjadi korban.

39

Semua anak rentan walaupun hanya sedikit, tetapi ketika tekanan dan keadaan dipadu dengan persaingan global untuk memperoleh pendapatan dari pariwisata, perpindahan orang dengan skala besar untuk bekerja, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar luas, hal tersebut dapat meningkatkan risiko anak.

Berikut ini adalah 5 faktor utama tersebut:

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu faktor terkuat. Orang tua telah dipaksa untuk menjual anak-anak mereka pada para pelaku trafiking untuk menghasilkan uang karena mereka percaya bahwa anak-anak mereka akan diasuh, mendapatkan pendidikan, atau memiliki sebuah pekerjaan. Tetapi anak-anak yang bermigrasi sendiri untuk mendapatkan pekerjaan dan membantu keluarga mereka biasanya tidak memiliki dokumen identitas apapun, perlindungan dari orang tua, atau akses apapun pada layanan sosial yang membuat mereka menjadi sasaran utama bagi para pelaku eksploitasi. Kadang-kadang, anak-anak dan keluarga mereka tidak memiliki rumah karena berbagai peristiwa seperti bencana alam atau konflik bersenjata. Kadang-kadang terpisah dari keluarga

mereka atau menjadi yatim-piatu, mereka menjadi mangsa empuk para tentara, anggota kelompok bersenjata, pasukan penjaga perdamaian, atau predator yang menyamar sebagai pekerja bantuan kemanusiaan.

Hidup di jalanan

Sebagian anak-anak mendapati diri mereka sendiri berada di jalanan karena orang tua mereka telah mengusir mereka, sedangkan sebagian anak-anak yang lain telah melarikan diri dari rumah karena kekerasan seksual pada anak atau penelantaran di rumah. Anak-anak yang lainnya dipaksa ke jalanan untuk bekerja – baik untuk mengemis atau melakukan pekerjaan-pekerjaan kecil lain untuk membantu keluarga mereka atau diri mereka sendiri – atau karena orang tua mereka telah meninggal dunia dan tidak memiliki sebuah sistem dukungan. Mereka menjadi sasaran bagi para predator, pelaku trafiking, atau perantara yang menjanjikan mereka makanan, mandi, obat-obatan, uang, atau hadiah untuk ditukar dengan seks. Tanpa pengasuhan atau perlindungan, mereka kadang-kadang menjadi terikat dan tergantung pada orang-orang ini yang kemudian melibatkan mereka dalam eksploitasi seksual.

Diskriminasi dan Eksklusi Sosial

40

Sebagian anak-anak mengalami diskriminasi karena ras, etnis, jenis kelamin, orientasi seks, status migrasi, dan kecacatan mereka, atau bahkan karena menjadi korban eksploitasi seksual. Kadang-kadang keluarga mereka sendiri atau masyarakat bisa mendiskriminasi mereka. Ini dapat mengarah pada eksklusi sosial, yaitu, mereka dapat ditolak oleh masyarakat luas, yang membuat mereka tidak mampu untuk mengakses berbagai layanan sosial seperti pendidikan. Kecuali jika mereka memiliki ikatan keluarga yang kuat, anak-anak ini menghadapi sebuah dunia yang kejam dan dengan benar-benar tidak terlindungi dan menghadapi risiko ESAPP.

Norma dan Praktek Budaya tentang Jender dan Seksualitas

Sebagian budaya memperlakukan anak laki-laki dan anak perempuan dengan sangat berbeda. Misalnya, dalam beberapa budaya, anak perempuan dianggap lemah dan pasif dan harus dijaga di rumah; sedangkan anak laki-laki dipandang kuat dan diberi kebebasan untuk berada jauh dari rumah. Dengan kebebasan bergerak ini, anak laki-laki bisa menjadi rentan terhadap para predator. Anak perempuan yang menolak praktek-praktek seperti pernikahan anak hanya diberi sedikit pilihan, yaitu melarikan diri, dan dengan tidak adanya dukungan dan tempat yang aman, mereka dapat dengan mudah menjadi mangsa.

Tekanan sosial dan teman sebaya

Ketika anak-anak tidak mendapatkan bimbingan yang layak dari orang tua mereka, mengalami penelantaran di rumah, atau tidak sekolah, mereka dapat dengan mudah dipengaruhi oleh teman-teman mereka yang membuat mereka berisiko. Ketika mereka melihat sekeliling mereka dan mulai membandingkan situasi mereka dengan situasi orang lain, seperti teman sebaya mereka, mereka dapat mulai merasa seperti kehilangan sesuatu. Perasaan ini diperburuk oleh pesan-pesan yang diterima oleh orang muda bahwa baju dan gadget keluaran terbaru akan meningkatkan status sosial dan penerimaan mereka. Ditambah dengan penseksualan anak-anak, sebagian anak-anak terpengaruh untuk berpartisipasi dalam aktifitas seksual dengan orang lain – kemungkinan orang yang lebih tua – dan mereka yang memiliki uang lebih banyak.



42

APA DAMPAK ESAPP PADA ANAK?

“Ada suatu waktu dalam kehidupan saya dimana saya ingin mati. Itu seperti sebuah mimpi buruk. Saya tidak ingin berbicara dengan siapapun. Saya tidak mau pergi sekolah. Saya terinfeksi sebuah penyakit menular seksual. Saya merasa bahwa saya telah kehilangan segalanya.”

– Penyintas anak, ECPAT-Filipina.

Dampak fisik, emosional, dan psikologis yang besar seumur hidup.

Para korban ESAPP sering mengalami pemukulan dan perkosaan, dan sebagian dari mereka terinfeksi PMS seperti HIV. Anak perempuan juga mengalami kehamilan ketika mereka sendiri masih anak-anak.

Mereka juga merasa malu dan bersalah. Bahkan, sebagian dari mereka percaya bahwa mereka tidak pantas untuk diselamatkan, atau tidak mau mempercayai orang lain. Mereka bisa merasa tertekan dan gelisah, dan sebagian dari mereka lari ke obat-obatan untuk menghilangkan perasaan buruk mereka. Sebagian dari mereka tidak mau melihat diri mereka sendiri sebagai korban dan percaya bahwa bagaimana pun mereka memiliki kontrol atas situasi mereka, atau mereka menganggapnya sebagai hal yang wajar atau pilihan terbaik untuk situasi mereka.

ESAPP juga menghancurkan keluarga dan budaya setempat, dan ESAPP merusak masa depan seluruh masyarakat. Bahkan, ketika para korban mencoba untuk menjalani kehidupan normal mereka, mendapatkan keadilan yang layak mereka dapatkan, atau sekolah, mereka sering menderita karena orang lain tahu bahwa mereka sudah terlibat dalam perdagangan seks, dan mereka dikucilkan atau bahkan dipermalukan oleh orang-orang yang seharusnya melindungi mereka seperti keluarga mereka, masyarakat, kepolisian dan hakim. Yang lebih parah adalah bahwa tidak ada program layanan penyelamatan, rehabilitasi, dan pemulihan yang memadai di seluruh dunia untuk melayani para korban.

43

Dalam Kehidupan Nyata: Sebuah Kisah dari AS

"K" adalah seorang anak umur 12 tahun dan tinggal dekat dengan rute 80 di Pennsylvania, salah satu jalan raya antar negara bagian yang paling sibuk di AS. Ketika dia berumur 4 tahun, **"T"**, seorang anak laki-laki yang umurnya jauh lebih tua yang dikenal oleh keluarganya, melakukan kekerasan seksual terhadap dirinya untuk pertama kali. Kadang-kadang, dia mencoba untuk berteriak dan berlari ketika anak laki-laki tersebut berada di sekitar tempat itu, tetapi seorang anggota keluarga akan menyeretnya, khawatir jika para tetangga jadi ingin tahu tentang suara gaduh tersebut.

Ketika **"K"** berumur 5 tahun, **"T"** menjualnya kepada teman-temannya untuk menyalurkan ketergantungan obatnya. Teman-teman T adalah para supir truk. **"T"** mencekoki **"K"** dengan obat-obatan dan alkohol dan menjualnya di sebuah pemberhentian truk. Setiap malam, K mengetuk

pintu truk yang sedang berbaris, naik bersama dengan para supir, dan kemudian memberikan uang tersebut kepada "T". Kadang-kadang, T membawa para supir truk ke rumah mereka dan mereka memperkosanya di halaman belakang rumah. Mereka membuat K merasa nyaman dengan dirinya sendiri ketika mereka berkata padanya bahwa dia cantik, dan pada masa yang akan datang bahkan dia mungkin bisa menjadi seorang penyanyi.

"T" menyampaikan hal yang berbeda pada "K". Kadang-kadang, dia terlihat baik kepadanya ketika dia mengatakan kepadanya bahwa dia mencintainya. Dia memanggilnya sebagai 'gadis kecil spesial' nya. Akan tetapi, pada saat yang lain, T berkata kepada K bahwa dia tidak berharga.



SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB?

“Selamat datang semua wisatawan yang mengunjungi kami. Dan bagaimana dengan kamu? Jika kamu berada di sini, di negara ini, dengan niat baik, kami merasa bahagia. Tetapi jika kamu berada di sini dengan niat jahat, kamu adalah orang yang hina di mata kami.”

– Orang muda, ECPAT Foundation, Thailand

Tidak ada pelaku khusus

Mereka tidak bisa dimasukkan kedalam kategori yang jelas. Itu karena mereka adalah sebuah kelompok yang bermacam-macam dan terus berubah. Sebagian adalah pelaku preferensial atau pedofil yang memiliki sebuah penyakit yang membuat mereka lebih memilih untuk melakukan hubungan seks dengan anak-anak yang baru memasuki masa puber, atau belum puber sama sekali. Tetapi sebagian besar adalah pelaku situasional. Mereka bisa saja orang yang telah menikah atau masih lajang, muda, atau tua. Mereka bisa saja orang kaya, atau orang yang sedikit lebih kaya daripada para korban mereka. Sebagian besar adalah laki-laki, tetapi sebagian bisa saja perempuan, dan bahkan mungkin beberapa dari mereka adalah remaja.

Ada 2 hal yang bisa kita katakan dengan pasti: sebagian besar pelaku adalah pelaku situasional, berasal dari negara atau wilayah yang sama, dan melakukan perjalanan untuk bekerja. Dan tanpa memandang siapa mereka, semua pelaku memiliki kesempatan yang lebih besar daripada sebelumnya untuk mengeksploitasi anak-anak karena korupsi dan rasa percaya diri bahwa mereka tidak akan ditangkap.

Jangan lupa perantara dan fasilitator!

46

Orang-orang ini membentuk sebuah bagian penting dari teka-teki yang menciptakan ESAPP. Mereka adalah pelaku trafiking, mucikari, jaringan kejahatan, pemilik lokalisasi, operator tour seks, dan agensi permodelan. Orang-orang lainnya adalah ayah atau suami dari pengantin perempuan anak, majikan dari buruh anak, polisi dan aparat pemerintah yang korup, dan jaringan pelaku yang melakukan perjalanan. Bahkan, sebagian adalah staf hotel, supir taksi, pemandu wisatawan, pedagang asongan, dan pedagang. Mereka mungkin tidak berpikir bahwa mereka adalah pelaku eksploitasi atau bahkan tahu bahwa mereka melakukan sebuah kejahatan, tetapi mereka masih membantu untuk memicu terjadinya ESAPP. Karakteristik dan motivasi pelaku yang berbeda-beda berarti bahwa kita tidak dapat menggunakan taktik yang sama untuk memerangi ESAPP pada setiap orang. Yang kita butuhkan adalah berbagai tindakan yang menyasar para pelaku pada setiap tingkatan “proses” ESAPP, dari orang-orang yang membuat ESAPP mudah sampai orang-orang yang mengekalkannya.

Dalam Kehidupan Nyata: Sebuah Kisah dari Thailand

“A” meninggalkan sekolah dan pulang untuk membantu keluarganya. Dia sering pergi secara diam-diam dan melakukan perjalanan dengan teman-temannya. Pada suatu hari, dia bertemu “M”, seorang perempuan transjender, yang kemudian mengajaknya untuk tinggal dengan dia dan 30 anak lainnya. Di sana, dia diperkosa oleh 6 orang asing.

Ketika "A" berada di Pattaya, dia bertemu seorang pria bernama "B" yang meminta dia untuk mengambil foto dengan orang asing. "A" tidak tahu mereka akan menjadi bahan pornografi, tetapi ketika dia bertemu dengan orang asing tersebut di hotelnya, mereka mengambil beberapa foto telanjang, dan dia diperkosa. Kemudian "A" diberi uang sebesar 420 baht (\$12), tetapi 100 baht (\$3) diambil oleh "B" sebagai bagian dari bayarannya.



APA YANG HARUS DILAKUKAN?

“Jangan tunggu! Bertindaklah dan lakukan apa yang dapat kamu lakukan untuk membantu. Bersatulah dalam menghentikan masalah ini. Kami membutuhkan kamu karena perubahan berawal dari kamu dan tidak ada waktu lain untuk memulainya kecuali sekarang.”

– Anggota ECPAT Youth and Children Advocates (EYCA), Filipina

Melindungi anak-anak dari ESAPP adalah tanggung jawab setiap orang, tetapi baik para ahli maupun anak-anak setuju bahwa organisasi dan orang-orang di bawah ini memiliki dampak terbesar dalam memerangi ESAPP jika mereka bekerja bersama-sama.

Pemerintah Nasional

Tanggung jawab terbesar untuk melindungi anak-anak dari ESAPP ada di tangan pemerintah nasional. Sebagai sebuah langkah awal yang mendesak, pemerintah harus mengumpulkan informasi tentang ESAPP untuk membantu kita memahami dalamnya kejahatan ini di negara mereka. Mereka harus membuat undang-undang yang sangat kuat untuk menghukum semua pelaku, termasuk pelancong domestik dan perantara, dan mereka harus memastikan bahwa kepolisian memiliki apa yang mereka butuhkan untuk menegakkan undang-undang ini. Mereka harus memastikan bahwa anak-anak dan orang-orang lain punya cara untuk melaporkan ESAPP tanpa rasa takut.

Ketika pemerintah membuat rencana untuk mengembangkan industri perjalanan dan pariwisata di negara mereka, mereka harus menilai dampak apa yang akan ditimbulkan oleh pengembangan industri perjalanan dan pariwisata tersebut pada anak-anak dan masyarakat setempat. Mereka harus membuat aturan dan panduan perlindungan anak yang ketat untuk industri pariwisata, serta untuk pemilihan orang-orang yang bekerja dekat dengan anak-anak, misalnya, di sekolah, panti asuhan, dan selama situasi darurat kemanusiaan. Mereka harus memastikan bahwa program-program pencegahan untuk anak-anak yang berisiko dan program-program rehabilitasi dan reintegrasi tersedia bagi para korban anak.

Aksi: Memastikan Hukum Yang Kuat dan Yang Ditegakkan

Kolumbia telah menjadikan ESAPP sebagai sebuah kejahatan dalam KUHP mereka. Berbagai undang-undang juga mengkriminalkan perusahaan perjalanan dan pariwisata yang gagal untuk mencegah ESAPP, dan menghukum mereka dengan cara meminta mereka untuk membayar denda dan membatalkan pendaftaran pariwisata nasional mereka. Undang-undang tersebut juga mengharuskan perusahaan untuk menandatangani Kode tersebut jika mereka ingin mendapatkan izin operasi mereka.

Penegakan Hukum

Lembaga penegak hukum harus memprioritaskan ESAPP, dan aparat penegak hukum tidak boleh tergoda oleh korupsi dan memberikan toleransi terhadap ESAPP. Mereka harus menggunakan metode-metode yang ramah anak ketika mereka menangani para korban dan saksi anak. Mereka juga harus bertukar informasi tentang pelaku dan bekerja sama dengan anggota kepolisian dari berbagai wilayah dan negara lain.

50

Aksi: Mencegah Pengulangan Kejahatan

Green Notice merupakan alat utama INTERPOL untuk menangani pelaku seks yang mengadakan perjalanan. Sebuah *Green Notice* dikeluarkan untuk memberi peringatan dan informasi tentang orang yang telah melakukan pelanggaran pidana dan kemungkinan untuk mengulangi kejahatan-kejahatan ini di negara lain. *Green Notice* bisa menjadi sebuah cara yang efektif untuk mencegah para pelaku seks menyeberangi daerah perbatasan.

Perusahaan

Perusahaan multinasional yang besar serta usaha kecil dan menengah seperti penginapan, hotel “bintang nol” dan supir taksi harus melakukan usaha yang lebih besar untuk memerangi ESAPP. Hal ini dapat dilakukan dengan menandatangani dan melaksanakan *The Code* tersebut. Perusahaan juga harus meningkatkan kesadaran para pelancong dan wisatawan tentang ESAPP, dan melatih staf mereka tentang bagaimana untuk mencegah dan merespon ESAPP. Industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus mengadopsi aturan-aturan untuk menentang ESAPP. Bahkan, jika sebuah perusahaan tidak bergerak dalam bidang perjalanan dan pariwisata, mereka harus mengadopsi aturan untuk staf yang melakukan perjalanan untuk urusan bisnis dan memastikan bahwa mereka mendapatkan pemeriksaan kepolisian jika mereka akan melakukan kontak dengan anak-anak selama perjalanan bisnis tersebut.

Aksi: Bergabung untuk Membangun Lingkungan Toleransi Nol untuk ESAPP

Kode adalah sebuah inisiatif yang didorong oleh industri perjalanan dan pariwisata untuk menawarkan kesadaran, alat, dan dukungan pada industri tersebut untuk mengenali dan mencegah potensi kasus-kasus ESAPP. Perusahaan-perusahaan yang bergabung dalam Kode tersebut menyetujui 6 kriteria seperti membuat sebuah kebijakan anti-ESAPP; melatih staf untuk mencegah dan melaporkan ESAPP; memastikan setiap perusahaan yang terlibat setuju untuk memerangi ESAPP; meningkatkan kesadaran para pelancong; memberikan informasi kepada orang-orang kunci pada tingkat lokal; dan melaporkan setiap tahun tentang bagaimana jalannya penerapan Kode tersebut. Kode tersebut memiliki lebih dari 270 anggota di seluruh dunia, mulai dari usaha kecil sampai dengan rantai hotel multinasional dan perusahaan penerbangan. Kode tersebut dianggap sebagai salah satu alat terpenting untuk memerangi ESAPP.

LSM

LSM harus menjembatani celah yang ditinggalkan oleh pemerintah nasional. Mereka harus meneliti ESAPP dan meningkatkan kesadaran. Jika pemerintah belum melakukan hal itu, mereka harus memberikan pengasuhan dan reintegrasi terbaik kepada para korban sehingga mereka dapat masuk kembali kedalam kehidupan normal mereka dengan mudah.

Mereka juga harus memberikan pelatihan kepada industri perjalanan dan pariwisata agar mereka dapat mengenali dan merespon kasus-kasus ESAPP, dan memberi contoh yang baik tentang pencegahan ESAPP dan pengasuhan, dan membagikannya kepada pihak-pihak lain. Mereka juga harus memperkuat orang muda dengan pengetahuan, alat, pendanaan, dan pelatihan yang mereka butuhkan untuk memerangi ESAPP.

Aksi: Meningkatkan Kewaspadaan dan Pelaporan

Kampanye “Don’t Look Away” – yang dimulai oleh anggota Eropa Jaringan ECPAT – memberikan informasi kepada para pelancong, khususnya mereka yang melakukan perjalanan ke Brazil untuk menyaksikan Piala Dunia 2014, tentang undang-undang untuk menentang ESAPP, melalui pesan-pesan kesadaran, dan platform pelaporan online yang dibuat dengan kepolisian. Layanan Sosial Industri Brazil juga memamerkan pesan-pesan kesadaran di

bandara udara, taksi, restoran, dan hotel di 12 kota yang menjadi tuan rumah. Pesan-pesan ini menjangkau 3 juta pelancong Brazil, dan 600.000 orang asing! Bahkan para bintang sepak bola Brazil terlibat dalam aksi tersebut, dengan *broadcast* sebuah iklan pencegahan yang mendorong setiap orang untuk bertanggung jawab.

Masyarakat

Masyarakat, termasuk tokoh agama, guru, orang tua, dan anak-anak sendiri harus membantu membalikkan ketidakseimbangan kekuatan antara para pelaku dan korban. Misalnya, mereka harus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya ESAPP dan menghancurkan ketidakpedulian, dan memperkuat anak-anak untuk melindungi diri mereka sendiri. Anak-anak, mereka sendiri sebagai ahli, harus bertindak sebagai pendidik sebaya dan melobi perubahan yang ingin mereka lihat.

52

Aksi: Mencegah ESAPP melalui Pendidikan

Fundación PANIAMOR-ECPAT Kosta Rika dan International Bureau for Children's Rights meluncurkan Binational Project untuk meningkatkan pencegahan ESAPP dengan melibatkan (antara lain) keluarga dan anak-anak di 2 kota wisata, yaitu Guanacaste dan Punarenas. Proyek tersebut melibatkan aktifitas-aktifitas seperti penjangkauan kelompok-kelompok sasaran seperti anak-anak dan keluarga, merancang berbagai strategi pendidikan untuk mereka, dan melatih mereka. Misalnya, orang muda dilatih sebagai pendidik sebaya..

TES PENGETAHUAN KAMU!

Bagaimana pengetahuan kamu tentang ESAPP? Ikuti kuis ini dan cari tahu.

1. Benar atau Salah: Ada lebih banyak pelaku domestik daripada pelaku asing.
2. Isi bagian yang kosong: Seseorang yang melakukan perjalanan tidak untuk mengeksploitasi seorang anak secara seksual, tetapi berakhir dengan melakukan hal tersebut karena mereka dapat melakukannya adalah seorang pelaku _____.
3. Apa yang dimiliki oleh para pelaku sehingga mereka mudah untuk mengeksploitasi anak-anak secara seksual?
 - a. Uang
 - b. Status
 - c. Kewenangan
 - d. Semua yang telah disebutkan di atas
4. Isi bagian yang kosong: Seseorang yang menghubungkan anak-anak yang rentan dengan pelaku seks anak yang melakukan perjalanan, dan mendapatkan keuntungan melalui uang, hadiah, kebaikan, atau layanan adalah seorang _____.
5. Apa yang telah meningkatkan risiko terhadap ESAPP?
 - a. Kekuatan, Anonimitas, dan Impunitas
 - b. Kekuatan, Cinta, dan Impunitas
 - c. Cinta, Anonimitas, dan Kekuatan
6. Apa yang telah meningkatkan risiko terhadap ESAPP?
 - a. Pertumbuhan pariwisata dan perjalanan yang masif
 - b. Perusahaan-perusahaan yang melebarkan operasi mereka ke berbagai negara dan wilayah lain
 - c. Konflik bersenjata dan bencana alam
 - d. Kemajuan dan ketersediaan TIK
 - e. Semua yang telah disebutkan di atas
7. Benar atau Salah: Sebagian wilayah di dunia belum mengalami ESAPP.

8. Apa yang menciptakan sebuah iklim impunitas di Eropa?
 - a. Pelaporan yang rendah
 - b. Korupsi
 - c. Hukum yang lemah
 - d. Sulit untuk mengumpulkan bukti
 - e. Semua yang telah disebutkan di atas
 - f. Tidak satu pun dari yang telah disebutkan di atas
9. Isi bagian yang kosong: Sebuah bentuk pariwisata dimana para pelancong berpartisipasi dalam kerja-kerja sukarela, biasanya untuk sebuah organisasi atau alasan disebut _____.
10. Isi bagian yang kosong: Sebuah praktek budaya yang merugikan di negara-negara pulau Pasifik kecil dan Asia Selatan, dimana seorang anak perempuan dinikahkan selama beberapa jam sampai beberapa bulan untuk seks atau pekerjaan, sering untuk pembantu rumah tangga disebut _____.
11. Sebagian pelaku merupakan:
 - a. Preferensial, berasal dari negara atau wilayah yang sama, dan wisatawan
 - b. Situasional, berasal dari negara atau wilayah yang sama, dan melakukan perjalanan untuk pekerjaan
 - c. Preferensial, berasal dari negara lain, dan wisatawan
 - d. Situasional, berasal dari negara lain, dan melakukan perjalanan untuk pekerjaan
12. Apa yang bukan sebuah faktor utama yang membuat anak-anak rentan terhadap ESAPP?
 - a. Rasa ingin tahu
 - b. Hidup di Jalanan
 - c. Tekanan Sosial dan Teman Sebaya
 - d. Diskriminasi dan Eksklusi Sosial
 - e. Kemiskinan
13. Benar atau Salah: Korban ESAPP khususnya adalah anak perempuan miskin yang dijual kedalam pelacuran oleh orang tua mereka.
14. Tanggung jawab untuk melindungi anak-anak dari ESAPP ada pada siapa?
 - a. Keluarga dan masyarakat
 - b. Penegakan hukum
 - c. Pemerintah nasional
 - d. LSM
 - e. Perusahaan
 - f. Semua yang telah disebutkan di atas

KUNCI JAWABAN

1. Benar. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 25.
2. Situasional. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 10.
3. D- Semua yang telah disebutkan di atas. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 11.
4. Perantara. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 11.
5. A- Kekuatan, Anonimitas, dan Impunitas. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 11.
6. E- Semua yang telah disebutkan di atas. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 11.
7. Salah. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 12.
8. E- Semua yang telah disebutkan di atas. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 19.
9. Voluntourisme. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 9, 23 dan 27.
10. Pernikahan Anak Sementara. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 7.
11. B- Situasional, berasal dari negara atau wilayah yang sama, dan melakukan perjalanan untuk pekerjaan. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 10.
12. A- Rasa ingin tahu. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 32, 33.
13. Salah. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 32.
14. F- Semua yang telah disebutkan di atas. Temukan informasi lebih lanjut di halaman 39, 41.

Jadi, bagaimana hasil tes kamu?

TERINSPIRASI: CONTOH AKSI ANAK DAN REMAJA UNTUK MENENTANG ESAPP

56



YPP Youth menyerukan “Mari Lindungi Anak-anak Kita: Katakan ‘TIDAK’ untuk ‘ESAPP’” di Ukraina!

Pada 2010, para motivator remaja dan pendukung teman sebaya dari Global Youth Partnership Project (YPP) di Ukraina menorehkan sejarah ketika mereka meluncurkan kampanye peningkatan kesadaran untuk menentang ESAPP pertama di negara tersebut. Berawal dari pelatihan teman sebaya tentang ESAPP untuk 37 anak-anak dan remaja; tim tersebut melakukan wawancara dan menyebarkan pesan mereka melalui gelombang udara, surat kabar, media sosial, dll. dan menjangkau lebih dari 50.000 orang! Di kota Kyiv, Odessa, dan Simferopol, para pemimpin muda turut serta dalam aksi jalanan dimana mereka juga membagikan sekitar 500 gelang karet dan 1.000 brosur yang memuat pesan-pesan anti-ESAPP kepada anak-anak dan orang tua mereka. Khususnya di kota Simferopol, anak-anak melakukan parade melalui sebuah taman utama sambil meneriakkan slogan-slogan seperti “Kami menentang ESAPP!” dan “Hentikan ESAPP!”, dan membagikan brosur dan gelang karet. Di Kyiv, masalah ESAPP dikomunikasikan dalam permainan pencarian “Perlindungan hak anak – masa depan Ukraina”.



Cheryl dan OneChild Memobilisasi Industri Perjalanan dan Pariwisata Kanada untuk Menentang ESAPP

57

Di sisi lain bumi, anak usia belasan dari Kanada, Cheryl Perera, sedang menuai benih untuk gerakan anti-ESAPP di negaranya. Mengerahkan teman-teman sebayanya, Cheryl mendirikan OneChild – organisasi pertama yang memperkuat sebuah gerakan anak dan remaja untuk memerangi eksploitasi seksual anak. Proyek pertama mereka: melobi perusahaan penerbangan nasional Kanada – Air Canada – untuk menayangkan in-flight video yang dibuat oleh remaja tentang undang-undang ekstrateritorial Kanada untuk menentang ESAPP.

Tim Cheryl membuat video; menulis surat kepada para ahli hak anak dan penegak hukum untuk membuat daftar tentang dukungan mereka; mengirimkan sebuah petisi remaja kepada Air Canada, mengumpulkan ratusan ribu tanda tangan; dan bertemu secara langsung dengan para perwakilan perusahaan. Sebulan kemudian, Air Canada mengumumkan bahwa mereka akan bermitra dengan OneChild dan mulai menayangkan video untuk menentang ESAPP dalam penerbangan domestik dan internasional yang ditonton oleh lebih dari 22 juta penumpang!

Tetapi, OneChild tidak puas dengan kemenangan yang mereka peroleh! Mereka berkoalisi dengan organisasi-organisasi hak anak Kanada lainnya dan meluncurkan kampanye nasional menentang ESAPP pertama. Mereka mengorganisir berbagai pelatihan untuk industri perjalanan dan pariwisata di kota yang berbeda-beda; dan bermitra dengan perusahaan penerbangan, bandara udara, agen perjalanan, operator tour, kedutaan dan konsulat untuk mendistribusikan dan memasang papan reklame, poster, dan brosur untuk peningkatan kesadaran dan menjangkau jutaan orang.



Pendidik Sebaya MAIS Mengangkat Profil ESAPP di Republik Dominika

Youth Network of MAIS, sebuah anggota ECPAT di Republik Dominika, bekerja dalam masyarakat untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang isu ESAPP. Para pemimpin muda bermitra dengan divisi pendidikan lokal untuk mendapatkan akses ke sekolah-sekolah dan memastikan bahwa peningkatan kesadaran tersebut dilaksanakan secara sistematis. Para aktifis muda mengadakan diskusi dan sesi-sesi lain dengan siswa dan mahasiswa yang memiliki usia berbeda-beda. Para siswa dan mahasiswa yang tertarik dengan isu tersebut dan ingin berkontribusi pada alasan tersebut diundang untuk bergabung dalam sesi-sesi lain untuk belajar lebih banyak tentang ESAPP dan ESKA secara umum. Para siswa dan mahasiswa yang paling tertarik dengan isu tersebut kemudian menjadi agen perubahan, dan membagikan informasi tersebut kepada teman sebaya dan orang tua mereka dan bahkan kepada para pebisnis dalam masyarakat mereka.

PERAN ORANG MUDA: APA YANG DAPAT KAMU LAKUKAN?

“Kami adalah dinding pelindung yang dibangun mengelilingi hak-hak anak dan remaja... kami tidak akan mengizinkan penggunaan anak-anak dan remaja untuk tujuan-tujuan seksual di dalam negara kami. Mereka masa depan kami dan dengan cara yang sama, dinding yang mengelilingi Cartagena melindungi kami. Kami merasa wajib untuk melindungi harta karun kami yang paling berharga, yaitu anak-anak dan remaja kami.”

– Orang muda, Fundación Renacer, Kolumbia

Orang muda memiliki kekuatan yang paling besar untuk membelokkan gelombang ESAPP. Sebagai kelompok yang terdampak oleh ESAPP, mereka memiliki keahlian yang tidak dapat ditawarkan oleh pemerintah, perusahaan, dan kepolisian. Ambil saja contoh dari remaja dari YPP Ukraina, OneChild dari Kanada atau Youth Network of Mais di Republik Dominika.

59

Di seluruh dunia, orang muda telah bersatu dalam sebuah gerakan untuk mendorong dan menentang eksploitasi seksual anak dan hal itu telah menciptakan gelombang di masyarakat, sekolah, kota, dan negara mereka. Mereka cerdas, berani, bersemangat, paham, kreatif, dan gigih. Mereka telah menggunakan pengalaman unik dan bakat mereka untuk melindungi diri mereka sendiri serta teman-teman sebaya mereka di seluruh dunia. **Dan kamu dapat melakukan hal yang sama.**

Jadi, lihat berbagai ide untuk aksi berikut ini. Ide-ide tersebut telah direkomendasikan oleh orang muda sendiri, dan kami telah memilah ide-ide tersebut kedalam beberapa kategori, mulai dari aksi yang paling mudah sampai dengan aksi-aksi yang membutuhkan lebih banyak waktu dan sumber daya. Ingat, tidak ada aksi yang terlalu kecil.

Sebuah Tip yang Berguna: Aksi dalam Jumlah

Melakukan sebuah aksi lebih mudah ketika kamu bekerja sebagai bagian dari tim. Kamu tidak hanya memiliki ide dan pendapat yang berbeda-beda, tetapi kamu juga memiliki orang-orang yang mendukung kamu ketika kamu menghadapi situasi buruk, dan orang-orang yang merayakan kemenangan dengan kamu! Disamping itu, hal tersebut sangat menyenangkan! Jadi, kumpulkan teman-teman kamu dan mulailah sebuah klub!



Belajar Lebih Banyak

Jangan hanya berhenti di sini. Pengetahuan adalah kekuatan! Kunjungi www.globalstudysectt.org untuk menyelami lebih dalam tentang isu ESAPP.

Relawan

Apakah ada organisasi yang melayani anak atau organisasi anti-ESAPP di komunitasmu yang dapat menggunakan bantuanmu? Mungkin kamu memiliki bakat khusus untuk membuat video yang dapat mereka gunakan, atau mungkin kamu seorang pembicara publik yang handal, dan mereka mencari orang yang dapat memberikan presentase. Tanyakan pada mereka bantuan apa yang mereka butuhkan, dan relakan waktumu!

Tingkatkan kesadaran

Kamu sudah belajar banyak dari laporan ini. Sekarang tibalah saatnya bagi kamu untuk membagikan pengetahuanmu. Kamu dapat...

- Menggunakan kekuatan TIK untuk melindungi anak-anak. Bagikan video ini, dan fakta, artikel, wawancara, video, petisi tentang ESAPP di media sosial, blog, dan website. Minta setiap orang untuk membagikan apa yang telah kamu kirimkan dan viralkan!
- Menulis artikel tentang ESAPP atau blog tentang isu tersebut. Padukan dengan menghubungi orang-orang dan organisasi-organisasi kunci untuk memerangi ESAPP dan wawancarai mereka untuk mengetahui pendapat mereka juga. Bahkan kamu dapat membuat majalah kamu sendiri.
- Bicara! Hubungi stasiun radio lokalmu dan yakinkan mereka untuk memberi kamu ruang udara untuk membicarakan tentang ESAPP.
- Menggunakan musik, teater, tarian, atau puisi untuk mendidik para penonton tentang ESAPP. Misalnya, tulis sebuah drama tentang ESAPP yang mengisahkan perjalanan seorang penyintas anak. Kami pikir ini adalah sebuah ide yang luar biasa karena hal itu memberikan sebuah suara kepada orang-orang yang tidak memiliki suara, khususnya orang muda yang buta huruf, dan sebuah kesempatan bagi para penyintas untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dan membagikan kisah mereka.
- Memberikan presentase dan mengadakan lokakarya di sekolah dan masyarakat. Kamu bahkan dapat mengorganisir konferensi 1, 2, 3 harimu untuk orang muda, atau memasukkan presentase kamu kedalam sebuah road show yang berkeliling dari masyarakat yang satu ke masyarakat yang lain. Ini adalah sebuah cara yang luar biasa untuk mengajari orang-orang muda lain untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain, dan rekrut mereka untuk aksi-aksi menentang ESAPP lainnya. Tetapi, mengapa hanya membatasinya pada orang muda? Berikan presentase di depan orang dewasa juga, dan ajarkan mereka apa yang seharusnya mereka ketahui tentang ESAPP, dan tunjukkan kepada mereka bagaimana kuatnya orang muda!
- Menggunakan bakat senimu untuk membuat poster, brosur, dan stiker dengan pesan-pesan yang keras, tegas dan mudah diingat untuk menentang ESAPP. Letakkan poster, brosur dan stiker tersebut di tempat-tempat umum yang terkenal. Kamu bahkan dapat membuatnya sebagai sebuah kompetisi, dan berikan hadiah untuk peserta terbaik!
- Memanggil semua *coder*! Buat sebuah website yang menyoroti ESAPP. Masukkan video, foto, wawancara, dan tautan ke organisasi-organisasi yang dapat membantu.
- Membuat sebuah video singkat tentang ESAPP. Gunakan video tersebut dalam presentase di sekolah, dan jangan takut untuk meminta website, bahkan jaringan televisi, untuk menayangkan video tersebut.
- Mengerahkan orang-orang untuk menentang ESAPP. Hal ini pasti akan membuat masalah ESAPP mendapat perhatian, membuat kamu dan kelompokmu tetap semangat, dan menunjukkan kekuatan jumlah.
- Mengorganisir atau mengadakan sebuah pertunjukan akrobatik tingkat tinggi seperti flash mob untuk mendapatkan perhatian. Kreatiflah, tetapi ingat, **utamakan keselamatan**.

Lakukan advokasi

Ambil apa yang telah kamu pelajari dari laporan ini, dan pikirkan tentang sebuah perubahan khusus yang ingin kamu lihat, atau sebuah aksi yang kamu ingin dapat dilakukan oleh para pengambil keputusan untuk memerangi ESAPP.

- Menulis sepucuk surat untuk mereka dan ungkapkan perasaanmu tentang ESAPP, dan buat permohonanmu.
- Mengambil selangkah ke depan dan mulai sebuah petisi. Hal itu akan memberi tekanan pada para pengambil keputusan dan menunjukkan pada mereka bahwa ada banyak orang yang menginginkan perubahan yang kamu serukan. Hal itu juga memberi banyak pendukung sebuah aksi yang sederhana dan mudah, tetapi aksi yang benar-benar dapat membuat sebuah perbedaan.
- Melakukan pertemuan dengan mereka untuk menyuarakan pendapatmu, atau mengorganisir sebuah seminar untuk para pembuat keputusan dan mengundang para ahli dalam ESAPP untuk berbicara dalam pertemuan dan seminar tersebut.

Galang dana

Sebagaimana yang telah kamu baca dalam laporan ini, para korban sering tidak memiliki akses terhadap tempat tinggal, makanan, terapi, layanan medis, bantuan hukum, atau pendidikan, untuk membantu pemulihan mereka. Mengapa tidak mengulurkan tangan dan bantuan pada organisasi-organisasi yang memiliki reputasi baik dan bekerja di garis depan dengan anak-anak dan membantu mereka memperluas layanan mereka untuk jumlah korban yang lebih besar? Berikut ini adalah 3 ide besar untuk para panggalang dana yang dapat kamu lakukan sendiri atau dengan teman-temanmu

- Benih Harapan: Jual benih yang murah (atau bahkan lebih baik, benih perdagangan yang adil) dan tempelkan sebuah kartu kecil, gambar, atau fakta tentang ESAPP. Pada sisi yang lain, jelaskan bahwa ketika mereka menanam benih tersebut, mereka harus memikirkan tentang korban ESAPP. Kemudian, ketika mereka menyaksikan tanaman tersebut tumbuh, mereka akan tahu bahwa ada sebuah harapan, yaitu bahwa sesuatu yang luar biasa dan indah dapat berasal dari sesuatu yang sangat kecil.
- Sepeda untuk Anak: Ini adalah sebuah ide besar yang disarankan oleh orang muda dari YPP Thailand. Bersepedalah yang jauh, dan minta keluarga dan temanmu serta anggota masyarakat untuk menjanjikan uang (sumbangan) untuk setiap kilometer atau mil yang kamu lalui atau jalani. Beritahu orang-orang apa yang sedang kamu lakukan dengan mengenakan sebuah kaos atau memakai sebuah tanda yang berisi pesan anti-ESAPP saat kamu bersepeda.
- Jadi kamu berpikir kamu dapat _____? Rangkul teman-temanmu yang bekerja sebagai penyanyi, penari, musisi, dan bahkan komedian! Buat sebuah kompetisi pencarian bakat dan kenakan biaya masuk. Pastikan untuk membagikan banyak brosur dan stiker anti-ESAPP.

Mau Lebih?

Lihat [Panduan Advokasi Remaja](#) ECPAT untuk mendapatkan trik, petunjuk, dan tips tentang aksi yang dapat dilakukan untuk menentang eksploitasi seksual. Jurnal remaja dan publikasi tentang Proyek Partisipasi Remaja Global ECPAT juga dapat menjadi sumber daya yang luar biasa jika kamu sedang mencari inspirasi dari remaja lain.

Dan jika kamu sudah siap untuk terlibat dalam ECPAT, kontak Focal Point Komite Penasehat Anak dan Remaja atau Program Partisipasi Remaja ECPAT Internasional.

Bicara dengan Kami!

Menghadapi kesulitan untuk mengidentifikasi perubahan seperti apa yang ingin kamu lihat? Berjuang untuk membuat pesanmu? Perlu bantuan untuk merencanakan aksimu? Kami berada di sini untuk kamu. Dan bukan hanya karena alasan-alasan itu. Kami ingin menunjukkan pekerjaan luar biasa yang sedang kamu lakukan untuk memerangi ESAPP, menjelaskan usaha-usahamu, dan mencari tahu dari kamu tentang bagaimana kami dapat membantumu. Hubungi kami di info@ecpat.org.

63

Dalam setiap masalah, ada sebuah kesempatan untuk aksi.

Dari AS sampai Filipina, dari Republik Dominika sampai Indonesia, dari Gambia sampai Ukraina, semua orang muda yang telah membuat sebuah perubahan memiliki awal yang sama: setelah belajar tentang ESAPP, mereka tidak mau berpaling dan memutuskan untuk melakukan sebuah aksi. Sekarang kamu sudah mendapatkan fakta-fakta tentang ESAPP, apa yang akan kamu lakukan?

KETAHUI HAKMU dan CARI BANTUAN!

Setelah membaca laporan ini, jika kamu tahu bahwa kamu atau orang lain yang kamu kenal sedang dieksploitasi, mohon baca **“Pernyataan Hak untuk Korban Eksploitasi Seksual dan Kekerasan Anak”** berikut ini untuk belajar dan berbagi informasi tentang hak-hak khusus mereka. ECPAT Internasional telah mengembangkan Pernyataan Hak tersebut untuk membuat para korban anak sadar akan hak-hak mereka untuk bebas dari eksploitasi seksual dan memastikan bahwa mereka tahu tentang hak-hak mereka untuk mengakses keadilan dan mencari obat.

KETAHUI HAK-HAKMU

Jika kamu berumur di bawah 18 tahun dan seseorang telah menyentuh tubuhmu, atau meminta kamu untuk menyentuh tubuh mereka, dengan cara apa pun yang membuat kamu merasa tidak nyaman dan/atau malu; atau telah berbicara dengan kamu dengan cara seksual, jika kamu telah dipaksa, diancam atau ditipu untuk melakukan hubungan seks atau turut serta dalam aktifitas-aktifitas seksual dengan seseorang yang berusia dibawah 18 tahun atau lebih; jika kamu telah direkam, difilmkan, atau difoto ketika kamu sedang telanjang atau turut serta dalam aktifitas-aktifitas seksual atau jika kamu telah diperlihatkan, diminta untuk mendengarkan, menonton atau melihat aktifitas-aktifitas seksual; jika kamu telah dipindahkan dari rumahmu ke tempat lain di dalam dan di luar negaramu dan kemudian dipaksa, diancam atau ditipu untuk turut serta dalam aktifitas-aktifitas seksual; jika tindakan-tindakan ini dilakukan kepadamu tanpa memandang apakah kamu dibayar untuk mereka – baik dengan uang atau melalui hadiah, perlakuan atau kebaikan; oleh seseorang dalam keluargamu, teman, tetangga, pacar atau oleh orang asing, baik secara online atau offline:

Itu berarti kamu adalah korban eksploitasi dan kekerasan seksual yang merupakan sebuah kejahatan menurut hukum internasional.

Tidak seorang pun diizinkan atau dibolehkan untuk melakukan hal-hal ini kepadamu, karena kamu punya hak untuk merasa aman dari eksploitasi dan kekerasan seksual. Tidak seorang pun boleh menyalahkanmu atas apa yang telah terjadi pada dirimu karena itu bukan kesalahan kamu.

Kamu, seperti orang lain, punya hak. Hak adalah hal-hal yang setiap anak harus miliki untuk menuju kehidupan yang bahagia, sehat dan aman, dan orang dewasa seperti orang tua, guru atau pemerintahmu, seharusnya memberi kamu kesempatan untuk menggunakan hak-hakmu. Dokumen ini memberitahu kamu tentang hak-hakmu yang terdapat dalam Konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa tentang Hak Anak, Protokol Opsional KHA tentang Penjualan Anak, Pelacuran Anak dan Pornografi

Anak dan perjanjian-perjanjian internasional lainnya. Anak-anak seperti kamu telah membantu menulis dokumen ini untuk kamu pahami dan cari tahu bagaimana mendapatkan perlindungan dan pengasuhan yang menjadi hakmu.

KHA memiliki 4 prinsip umum yang harus diterapkan dalam semua hak anak:

- **Kamu punya Hak untuk dilindungi dari diskriminasi**
Guru, pekerja sosial, anggota kepolisian, pengacara dan orang-orang lain harus berusaha sebaik-baiknya untuk memperlakukan kamu secara adil dan melindungi semua Hakmu, tanpa memandang siapa kamu atau dari mana kamu berasal, atau siapa yang kamu cintai
- **Kamu punya Hak agar kepentingan terbaikmu mendapatkan pertimbangan utama**
Semua aksi dan keputusan yang berdampak padamu harus didasarkan pada apa yang terbaik untukmu.
- **Kamu punya Hak atas kehidupan dan pengembangan**
Kamu punya Hak untuk tumbuh dan berkembang dengan cara yang sehat dan dalam lingkungan yang aman. Orang dewasa harus membantumu dalam merealisasikan Hak ini.
- **Kamu punya Hak untuk didengar dan mempengaruhi apa yang terjadi padamu**
Ketika orang dewasa membuat keputusan yang berdampak padamu, kamu punya Hak untuk menyampaikan secara bebas apa yang menurutmu seharusnya terjadi padamu dan pendapat kamu harus didengarkan dan dianggap serius.

Hak-hak khusus untuk korban eksploitasi dan kekerasan seksual adalah:

1. **Kamu punya Hak untuk melaporkan apa yang telah terjadi**
Kamu tidak boleh merasa takut atau malu untuk memberitahu organisasi yang terpercaya, orang yang aman atau kepolisian apa yang telah terjadi, atau apa yang sedang terjadi padamu. Orang yang aman adalah seseorang yang tidak pernah melukaimu. Dia bisa saja anggota keluarga, teman, guru, pengacara, dokter atau pekerja sosial. Jika kamu memang meminta orang yang aman atau organisasi yang terpercaya untuk membantumu, mereka mungkin harus memberitahu kepolisian apa yang telah terjadi padamu.
2. **Kamu punya Hak untuk dilindungi**
Hakmu untuk dilindungi termasuk Hakmu untuk diselamatkan dari eksploitasi dan kekerasan seksual. Kepolisian punya kewajiban untuk mencegah dan mendeteksi kejahatan dan membantu kamu keluar dari bahaya dan jauh dari orang-orang yang melukai kamu. Kepolisian sering bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti pekerja sosial, dokter dan lainnya untuk memastikan bahwa semua kebutuhanmu terpenuhi dan kamu didukung.

3. Kamu punya Hak untuk mengajukan sebuah tuntutan pidana terhadap orang yang melukaimu

Kamu punya Hak untuk memutuskan apakah kamu ingin secara resmi melaporkan orang yang melukaimu. Jika kamu memang memutuskan untuk melaporkan orang tersebut, kepolisian harus menyelidiki laporanmu. Bersama dengan penuntut, hakim dan pengacara, mereka harus menangani laporanmu secepatnya, tetapi proses tersebut kadang-kadang sangat panjang dan melelahkan. Jika, pada akhir proses tersebut orang yang melukaimu terbukti bersalah, mereka harus dihukum.

4. Kamu punya Hak atas perlakuan khusus ketika kamu berpartisipasi dalam proses hukum

Kamu memiliki sebuah peran yang penting dalam proses hukum tersebut. Kamu mungkin harus menceritakan kisahmu lebih dari sekali dan kamu mungkin harus pergi ke pengadilan. Hal ini bisa sulit, tetapi ambil bagian dalam proses hukum tersebut tidak boleh membahayakanmu. Anggota kepolisian, jaksa dan hakim yang bertanggung jawab atas laporanmu harus mengurus kebutuhan-kebutuhanmu, dan mereka kadang-kadang dapat melakukan hal-hal dengan sedikit berbeda agar proses tersebut lebih mudah bagi kamu. Misalnya, di beberapa negara, undang-undang membolehkan anak-anak untuk bersaksi di pengadilan dari sebuah ruang pribadi dengan menggunakan kamera atau dalam kantor hakim dengan orang dewasa terpercaya yang mendampingi. Jika kamu diminta untuk melakukan sesuatu selama proses hukum tersebut yang membuatmu takut atau bingung, bicaralah karena langkah-langkah khusus dapat diambil untuk membantu kamu.

5. Kamu punya Hak untuk mendapatkan bantuan yang dapat membuat proses hukum tersebut lebih mudah bagi kamu

Selama proses hukum tersebut kamu boleh mendapatkan nasehat hukum, bantuan penerjemahan atau hanya sedikit informasi tentang bagaimana sistem hukum tersebut bekerja. Kamu kadang-kadang mendapatkan bantuan ini secara gratis di rumah sakit, kantor polisi, kejaksaan, pengadilan atau dari pekerja sosial kamu. Ada juga organisasi masyarakat seperti lembaga bantuan hukum atau kelompok hak anak yang dapat memberi kamu bantuan yang kamu butuhkan.

6. Kamu punya Hak untuk aman selama proses hukum tersebut

Kamu dan keluargamu memiliki Hak untuk dilindungi dari ancaman atau serangan selama proses hukum tersebut. Tidak ada orang yang seharusnya mencoba untuk membuatmu merubah ceritamu atau menarik kembali apa yang telah kamu katakan

7. Kamu punya Hak agar privasimu dihargai selama proses hukum tersebut

Polisi, jaksa, hakim dan pengacara harus memastikan bahwa tidak ada informasi yang keluar yang dapat membantu masyarakat untuk mengidentifikasi kamu (misalnya, nama, alamat dan gambarmu).

8. Kamu punya Hak atas layanan medis dan sosial gratis untuk membantumu menangani perasaanmu dan merasa lebih baik sebelum dan selama proses hukum tersebut sampai kamu merasa baik kembali.

Kamu punya Hak untuk mendapatkan atau meneruskan pendidikanmu dan semua pengasuhan atau dukungan yang mungkin kamu butuhkan seperti layanan medis dan konseling. Untuk mendapatkan layanan-layanan ini tidak tergantung pada apakah ada laporan pidana atau tidak.

9. Kamu punya Hak untuk mendapatkan informasi terkait dengan proses hukum tersebut

Kamu punya Hak untuk mengetahui apa yang terjadi dengan laporanmu. Informasi yang kamu terima harus dalam bahasa yang kamu pahami. Kamu punya Hak untuk mengajukan pertanyaan kapan saja.

10. Kamu punya Hak untuk menuntut kompensasi atas kerusakan yang dilakukan padamu

Kamu dapat memulai sebuah proses terhadap orang (orang-orang) yang melukaimu untuk mendapatkan uang atau keuntungan lain, untuk mengganti kerusakan yang ditimbulkan kepadamu. Kamu juga mungkin bisa mendapatkan uang dari pemerintah untuk membayar biaya apapun yang telah kamu keluarkan atau untuk setiap layanan yang telah kamu gunakan (seperti biaya konseling dan medis) untuk membantumu merasa lebih baik.

Cari Bantuan!

Mungkin sulit untuk menghentikan dan keluar dari sebuah situasi buruk, tetapi menjangkau bantuan adalah langkah pertama yang harus diambil. Ada banyak orang dan organisasi yang dapat membantu dan melindungi kamu, termasuk layanan sosial, LSM, dan telepon bantuan.

Berikut ini adalah daftar organisasi yang dapat dihubungi. Organisasi-organisasi tersebut dapat membantu untuk memberi rincian kontak organisasi-organisasi anak atau telepon bantuan anak.

Organisasi yang dapat dihubungi untuk mendapatkan bantuan

Jika kamu adalah seorang korban ESAPP atau mengetahui seseorang yang menjadi korban ESAPP, mohon hubungi:

68



Child Helpline International menyediakan telepon bantuan di seluruh dunia. Kunjungi www.childhelplineinternational.org untuk menemukan nomor telepon bantuan di negaramu.



Don't Look Away! adalah sebuah platform online yang diinisiasi oleh ECPAT untuk melaporkan kasus-kasus ESAPP. Kunjungi www.reportchildsextourism.org atau unduh aplikasi ECPAT di toko aplikasi, dan klik bendera negaramu atau negara lain, jika kamu memahami bahasa tersebut.



CybertipLine adalah sebuah inisiatif dari National Center for Missing and Exploited Children yang berbasis di AS. Mereka menerima laporan internasional. Kunjungi www.cybertipline.com.



Virtual Global Taskforce menyelidiki kekerasan dan eksploitasi online. Laporkan kekerasan di Australia, Kanada, Kolumbia, Itali, Republik Korea, Belanda, Selandia Baru, Swiss, Uni Emirat Arab, Inggris, dan AS di www.virtualglobaltaskforce.com.

ORGANISASI YANG BEKERJA UNTUK MENGAKHIRI EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK DALAM PERJALANAN DAN PARIWISATA

Butuh informasi lebih lanjut? Kami sudah mendapatkanmu! Berikut ini adalah para bintang – organisasi terbesar yang bekerja untuk mengakhiri ESAPP. Jangan segan-segan untuk menghubungi mereka untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau mendapatkan rincian tentang organisasi-organisasi lokal di daerahmu.



ECPAT International
www.ecpat.org
info@ecpat.org



Global Study
www.globalstudysectt.org
globalstudysectt@ecpat.net



**We protect
children from
sex tourism.**

The Code of Conduct for the Protection of Children
from Sexual Exploitation in Travel and Tourism
www.thecode.org
info@thecode.org

Terre des Hommes
International Federation

Terre des Hommes
www.terredeshommes.org
info(at)terredeshommes.org

**Better
Care
Network**

Better Care Network
www.bettercarenetwork.org
contact@bettercarenetwork.org



United Nations World Tourism Organization (UNWTO)
<http://ethics.unwto.org/content/protection-children-tourism>



United Nations Children's Fund (UNICEF)
www.unicef.org



ECPAT International

**328/1 Phayathai Road,
Ratchathewi Bangkok 10400 THAILAND**

Tel: +66 2 215 3388

Fax: +66 2 215 8272

Email: info@ecpat.net

Website: www.ecpat.org